



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)



Oleh:

RIA JENNETI
NIM. 11473202304

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2020



**PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS,
PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang
Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai salah satu Syarat untuk mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

RIA JENNETI
NIM. 11473202304

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : RIA JENNETI
 NIM : 11473202304
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 JUDUL : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS: PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI,

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : RIA JENNETI
 NIM : 11473202304
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 JUDUL : PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS: PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)
 TANGGAL UJIAN : 17 DESEMBER 2020

DISAHKAN OLEH

KETUA


Dr. Amrul Muzan, S.HI, MA
 NIP. 19770227 200312 1 002

ANGGOTA

PENGUJI I


Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19781125 200710 1 003

PENGUJI II


Ferizal Rachmad, SE, MM
 NIP. 19750216 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017—2019)

OLEH :

RIA JENNETI
NIM.11473202304

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena penurunan laba pada beberapa perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan pengaruh asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017—2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017—2019 yang dipublikasikan melalui website idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 16 perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdiri dari 48 laporan tahunan perusahaan. Dari pengujian hipotesis diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut. Pertama, secara parsial variabel asimetri informasi berpengaruh signifikan negatif terhadap variabel manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar 0,0114. Kedua, secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar 0,0227. Ketiga, secara parsial penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan tingkat signifikan sebesar 0,0003. Keempat, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi sebesar 0,4077. Kelima, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan signifikansi sebesar 0,3894. Secara simultan asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, leverage, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan kerja keras dan dukungan setra motivasi yang diberikan oleh kelurga, teman-teman dan dosen pembimbing penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)”** dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan bagi insan dimuka bumi dan semoga kita dipertemukan diakhirat kelak sebagai rombongan yang termasuk umatnya yang bertaqwa dan diridhoi untuk masuk kedalam surga Allah SWT.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



3. Bapak dan ibu Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE. M.Si. Ak. CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Hidayati Nasrah, SE. M.Acc, Ak selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan, dukungan dan masukan selama masa perkuliahan penulis.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Orang Tua tercinta yang senantiasa memberikan motivasi dan doa demi kemudahan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat- sahabat terbaikku Devi, Nisha, Fia, Dina, Fera dan Ayu yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan.



12. Terimakasih untuk teman SMA tercinta Aulia Izati, Desi Sesanti dan Devi Ratnasari yang selalu menemani dan mendengar keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman Akuntansi Kelas B dan teman-teman konsentrasi Perpajakan A, terima kasih untuk semua bantuan, kerjasama dan kebersamaannya selama ini terutama Asmalia Sari yang senantiasa berbagi ilmu pengetahuan yang dimiliki, Asmi Rahmini dan Devi Rahmadini yang selalu senantiasa menemani setiap langkah dalam mengerjakan skripsi ini dan tidak lupa terima kasih buat Ella Malinda yang selalu memberikan saran dan kerjasamanya selama ini sehingga skripsi ini terselesaikan. Semoga kita semua selalu menjadi keluarga yang selalu kompak.
14. Seluruh teman-teman kos The Rempong Family kak Azizah, Devi, Widi, Triana dan Sri Mulyani. Terimakasih untuk kebersamaannya selama ini dan semoga kita menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat.
15. Seluruh teman-teman KKN Desa Dayo. Terima kasih untuk kebersamaan, kekompakan dan kekeluargaan yang selama ini terjalin.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan bantuannya sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhir kata, Penulis sadar bahwa skripsi ini masih perlu banyak saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga ilmu yang telah kita dapatkan selama perkuliahan bisa di amalkan dengan baik dimanapun itu dan penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca.

Pekanbaru, November 2020
Penulis

Ria Jenneti



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	17
2.2 Theory Bid-ask Spread.....	18
2.3 Teori akuntansi positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	19
2.4 Manajemen Laba (<i>Earnings Management</i>).....	20
2.4.1 Penngertian Manajemen Laba	20
2.4.2 Pola Manajemen Laba	21
2.4.3 Motivasi Manajemen Laba	23
2.4.4 Teknik Manajemen Laba.....	25
2.5 Asimetri Informasi	27
2.6 Profitabilitas	29
2.7 Penghindaran Pajak	33
2.7.1 Pengertian Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	33
2.7.2 Karakter Penghindaran Pajak	35
2.7.3 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak.....	36
2.8 Leverage	36
2.9 Ukuran Perusahaan.....	39
2.10 Hukum Praktik Manajemen Laba Dalam Islam	41
2.11 Penelitian Terdahulu	44
2.12 Desain Penelitian.....	46
2.13 Pengembangan Hipotesis	47
2.13.1 Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Manajemen Laba	48
2.13.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba	47
2.13.3 Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba	49
2.13.4 Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba	49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.13.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba	50
2.13.6 Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Jenis Penelitian	51
3.2 Populasi dan Sampel	51
3.2.1 Populasi	51
3.2.2 Sampel	51
3.3 Jenis dan Sumber Data	53
3.3.1 Jenis Data	53
3.3.2 Sumber Data	53
3.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.5 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel	54
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	54
3.5.2 Variabel Independen (X)	56
3.5.2.1 Asimetri Informasi (X1)	56
3.5.2.2 Profitabilitas (X2)	56
3.5.2.3 Penghindaran Pajak (X3)	57
3.5.2.4 Leverage (X4)	57
3.5.2.5 Ukuran Perusahaan (X5)	58
3.6 Metode Analisis Data	58
3.6.1 Model Regresi Data Panel	60
3.6.1.1 Model Common Effect	60
3.6.1.2 Model Fixed Effect	60
3.6.1.3 Model Random Effect	60
3.6.2 Uji Spesifikasi Model	60
3.6.2.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow	61
3.6.2.2 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman	60
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	61
2.6.3.1 Uji Normalitas Data	62
2.6.3.2 Uji Multikolinearitas	62
2.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	63
2.6.3.4 Uji Autokorelasi	63
3.6.4 Uji Signifikansi	64
3.6.4.1 Uji Simultan (Uji F)	64
3.6.4.2 Uji Parsial (Uji T)	64



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4.2 Uji Determinasi (R^2)	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
4.1 Hasil Statistik Deskriptif	65
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	66
4.2.1 Uji Normalitas Data	67
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	67
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	68
4.2.4 Uji Autokorelasi.....	69
4.3 Deskripsi Data Penelitian	70
4.3.1 Hasil Uji Spesifikasi Model.....	70
4.3.1.1 Uji Chow.....	69
4.3.1.2 Uji Hausman	71
4.4 Analisis Data Panel	72
4.5 Uji Hipotesis dan Pembahasan.....	74
4.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	74
4.5.1.1 Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba.....	74
4.5.1.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba.....	75
4.5.1.3 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba.....	76
4.5.1.4 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba.....	77
4.5.1.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	78
4.5.2 Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	80
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Kesimpulan.....	82
5.2 Keterbatasan.....	83
5.3 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah Sains Fardaus
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	45
Tabel 3.1 Kriteria pemilihan sampel penelitian	50
Tabel 3.2 Perusahaan yang dijadikan sampel	53
Tabel 4.1 Hasil uji statistik deskriptif	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow.....	70
Tabel 4.7 Hasil Uji Hausman	71
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model.....	72
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	74
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	75
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	76
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.....	77
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis Kelima	79
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.15 Hasil Uji <i>Adjusted R</i> ²	81

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar 1.1 Pertumbuhan konsumsi rumah tangga	5
Gambar 1.2 Pertumbuhan ekonomi.....	6
Gambar 2.1 Desain penelitian	47





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajer merupakan orang yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan. Dibanding dengan pemegang saham, manajer harus mengetahui lebih banyak informasi yang bermanfaat untuk kelangsungan perusahaan, baik informasi internal maupun prospek perusahaan di masa depan. Hal ini karena manajer berkewajiban untuk memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada para pemegang saham. Informasi yang disampaikan oleh manajer mungkin tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya karena manajer cenderung untuk melaporkan sesuatu yang memaksimalkan utilitasnya. Keadaan yang seperti ini dikenal dengan asimetri informasi. Keadaan ini dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan praktik manajemen laba (Wicaksono (2015)).

Laba merupakan salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan dimana laba digunakan untuk mengukur peningkatan atau kinerja suatu perusahaan. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk pemilihan metode atau kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan, namun dengan penguasaan yang lebih dan fleksibilitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan menjadikan seorang manajer mendapatkan peluang melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Praktik manajemen laba (*earnings management*) secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi



informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk mengelabui *stake holder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan Sulistyanto dalam (Yamaditya, 2014).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam rangka pengambilan keputusan. Fokus utama dalam pelaporan keuangan adalah informasi mengenai kinerja perusahaan yang tersedia dengan mengukur laba (*earning*) dan komponennya. Investor, kreditor, dan pengguna laporan keuangan lainnya yang ingin menilai prospek *net cash flow* perusahaan, menjadi bagian yang penting untuk didiskusikan. Laporan keuangan yang hanya menunjukkan penerimaan dan pembayaran kas pada periode yang pendek tidak cukup mampu untuk menunjukkan kesuksesan kinerja suatu perusahaan.

Manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan mengubah metode dan prosedur-prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer tersebut timbul karena adanya masalah keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*).

Tindakan manajemen laba dalam laporan keuangan menyebabkan pengungkapan informasi mengenai penghasilan laba menjadi menyesatkan. Hal tersebut akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan khususnya pihak

Hak Cipta Dindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



eksternal. Praktik manajemen laba ini tidak akan terjadi jika laba yang diharapkan tidak terlalu berbeda dengan laba yang sesungguhnya.

Kasus manajemen laba yang terhangat adalah terkuaknya skandal akuntansi yang terjadi di *Toshiba Corp Jepang*, berdasarkan temuan komite tim independen keuangan perusahaan selama lima tahun, di *mark-up* menjadi 151 miliar yen setara dengan US \$ 1,2 miliar.

Pemeriksaan ini dimulai pada April 2015 saat toshiba sendiri mencium adanya keanehan dipraktik akuntansi divisi energi. Selanjutnya komite tim independen mengambil alih penyelidikan pada mei 2015. Akibat kasus ini toshiba membatalkan pembagian dividen pada akhir tahun. Selain itu, Toshiba meminta para analisis untuk memberikan rekomendasi investasi dan perkiraan pendapatan. Semenjak kasus penyelewengan ini terkuak hal ini berdampak pada harga saham, harga saham Toshiba anjlok 20% pada bulan april dan nilai pasar perusahaan ini tergerus 1,673 triliun yen sekita US \$ 13,4 miliar. Kasus ini adalah upaya perusahaan Toshiba Corp Jepang dalam melakukan praktik manajemen laba melalui penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Keuntungan Toshiba Corp Jepang dibesar-besarkan hingga US \$ 1,2 miliar selama periode lima tahun. Kejadian ini membuat banyak pihak dirugikan seperti pemegang saham, investor, dan semua pemangku kepentingan lainnya (detikfinance.com).

Kasus PT Garuda Indonesia, ternyata sejak bulan Juni 2015 keuangan PT Garuda Indonesia sudah dimanipulasi. PT Garuda Indonesia (persero) diduga melakukan perubahan dalam laporan keuangan agar terlihat sehat. Dugaan perubahan ini terlihat dari salinan percakapan sebuah grup Whatsapp (baca:WA). Di dalam salinan percakapan itu sangat terlihat jajaran direksi atau BOD



memberikan perintah kepada kepala unit dan kepala bagian akunting PT Garuda Indonesia untuk memundurkan semua pembayaran hutang. Pemunduran ini dimaksudkan membuat laporan keuangan menjadi bagus. Manajemen laba yang dilakukan ini dengan cara mengubah metode pengakuan pendapatan dan biaya.

Dalam bait pertama, direktur keuangan (DF) menugaskan untuk melakukan identifikasi biaya-biaya non rutin bulan Juni 2015, agar dapat direvisi lebih maju bulan Juli 6 atau Agustus 2015. Namun cara ini dengan syarat tidak mengganggu oprasional secara signifikan. Selanjutnya, jika kesepakatan pengunduran hutang telah disepakati terutama dalam bentuk perjanjian, maka bisa direvisi untuk ditandatangani ulang dan akan efektif bulan Juli atau Agustus. Disini bukan hanya negosiasi pembayaran saja melainkan efektivitas perjanjian dan transaksinya. Diakhir percakapan, sangat tegas pernyataan yang dikatakan di WA. Dimana seluruh karyawan yang ditugaskan perintah tersebut tidak melaksanakannya, maka akan mendapatkan teguran keras dari jajaran direksi. (www.energyworld.co.id)

Ekonomi Indonesia kuartal I 2019 hanya tumbuh 5,07% dibandingkan periode sama tahun lalu atau tumbuh negatif 0,52% dibandingkan kuartal sebelumnya. Salah satu penyebab ekonomi tumbuh tidak maksimal adalah melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Pada kuartal I 2019, pertumbuhan konsumsi sebesar 5,01% secara tahunan. Meski lebih baik dibanding periode sama tahun lalu, konsumsi sedikit melambat dari kuartal IV 2018 yang mencapai 5,08%.

Hak Cipta Dinding-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Ilmiah UIN Suska Riau
Stre Isamic Unirrsi of Sulta Syaif Kim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

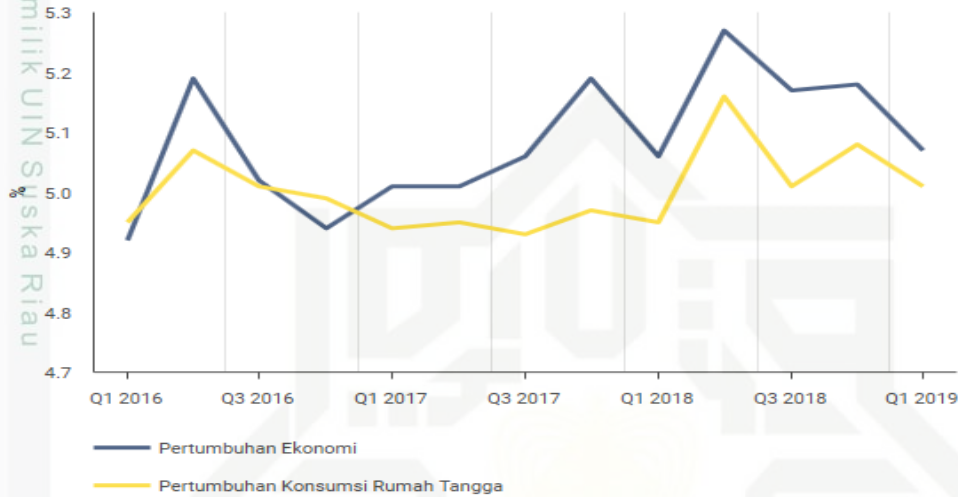
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Har Cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 1.1
Pertumbuhan konsumsi rumah tangga

Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Rumah Tangga

Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga cenderung melambat dan selalu dibawah rata-rata



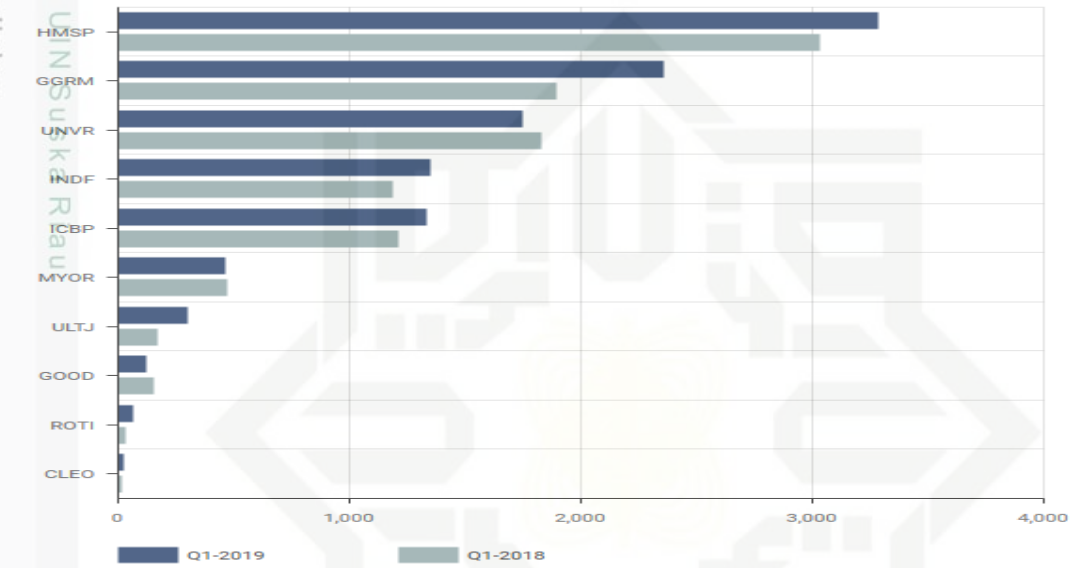
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Dengan kontribusi terbesar, konsumsi rumah tangga menjadi salah satu acuan untuk mengukur ekonomi secara keseluruhan. Tren pertumbuhan konsumsi selalu sejalan dengan laju ekonomi. Saat konsumsi melambat, hampir dipastikan akan berefek pada agregat pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) menengarai faktor penyebab melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga adalah masyarakat menengah ke atas yang menahan konsumsinya pada awal tahun. Sinyalemen ini juga terbukti dari penurunan kinerja keuangan beberapa emiten konsumer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Imbas dari konsumsi masyarakat yang tertahan juga dirasakan oleh beberapa emiten atau perusahaan publik yang bergerak di sektor konsumer. Secara umum, kinerja emiten sektor konsumer masih tumbuh. Namun, kinerja beberapa perusahaan besar khususnya yang bergerak di industri makanan dan minuman justru turun pada kuartal I 2019. Dari beberapa emiten yang memiliki kapitalisasi besar di sektor konsumer, terlihat subsektor yang masih tumbuh positif adalah

industri rokok yang dimotori oleh H.M. Sampoerna (HMSP) dan Gudang Garam (GGRM). Dua produsen rokok ini mencatatkan pertumbuhan laba masing-masing 8,24% dan 24,48%.

Gambar 1.2
Pertumbuhan ekonomi



Sumber: Bloomberg L.P.

Sedangkan untuk sub-sektor makanan dan minuman, yang masih tumbuh positif disokong oleh Grup Indofood, yaitu Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan Indofood CPB Sukses Makmur Tbk (ICPB) dengan pertumbuhan laba 13,5% dan 10,24%. Selanjutnya, perusahaan menengah ke bawah seperti Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ), Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI), dan Sariguna Primatirta Tbk (CLEO).

Disisi lain, terjadi penurunan laba pada beberapa emiten makanan dan minuman dengan kapitalisasi pasar (market cap) besar, bahkan yang menjadi market leader di sektornya. Sebut saja Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Mayora Indah Tbk (MYOR), dan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD). Laba bersih ketiga emiten tersebut turun masing-masing sebesar 4,37% untuk UNVR, 0,51% untuk MYOR, dan paling besar dialami GOOD mencapai 19,9%. Menurunnya

Hak Cipta Ditudungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja emiten subsektor makanan dan minuman juga sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai pertumbuhan ekonomi sektor industri manufaktur, khususnya industri makanan dan minuman (Katadata.co.id).

Peraturan mengenai informasi dalam laporan tahunan di Indonesia dikeluarkan oleh pemerintah yaitu melalui Ketua Bapepam No. Kep.134/BL/2006 yang selanjutnya diubah melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep.431/BL/2012. Transparansi dalam mengungkapkan informasi tidak cukup hanya dengan mengungkapkan informasi yang bersifat wajib tetapi diperlukan juga informasi yang bersifat sukarela. Sebagai contoh, informasi yang bersifat sukarela mengenai lingkungan hidup dan nilai tambah dapat digunakan sebagai media penyampaian berita baik yang ditujukan kepada pemakai informasi mengenai kondisi yang sedang dialami perusahaan.

Pentingnya dilakukan pengungkapan informasi secara sukarela adalah agar tidak terjadi asimetri informasi antara pihak manajemen dengan investor, dimana manajemen memiliki informasi lebih banyak dan lebih akurat bila dibandingkan dengan investor. Informasi yang transparan sangat diperlukan oleh investor karena informasi tersebut dapat membantu investor sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Luas pengungkapan antara perusahaan dalam suatu industri dengan industri lainnya berbeda-beda. Perbedaan ini dipicu oleh kandungan risiko pada masing-masing industri, karena masing-masing industri memiliki karakteristik yang berbeda. Pentingnya dilakukan pengungkapan sukarela salah satunya adalah untuk mengurangi asimetri informasi.

Laporan tahunan juga menjadi alat utama bagi manajer untuk menunjukkan efektivitas pencapaian tujuan dan untuk melaksanakan fungsi pertanggung jawaban dalam organisasi. Pengungkapan informasi kinerja pada



laporan tahunan perusahaan bertujuan untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, tanggung jawab, dan transparansi entitas kepada investor dan *stake holders* lainnya.

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *Leverage* dan ukuran perusahaan. Asimetri informasi merupakan keadaan dimana manajer memiliki informasi yang lebih lengkap bila dibandingkan dengan pihak luar perusahaan. Asimetri informasi juga dapat didefinisikan sebagai kondisi dimana terdapat perbedaan perolehan informasi antara investor dengan pihak manajemen sebagai penyedia informasi.

Asimetri informasi yang terjadi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) memberikan kesempatan kepada manajer untuk bertindak oportunistis (mencari keuntungan sendiri). Kondisi tersebut juga akan mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi dalam menunjukkan informasi laba. Asimetri informasi ini dapat dikurangi dengan cara transparansi dalam penyampaian laporan keuangan terhadap pihak *principal*.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Ernawati dan Widayawati, 2015 dalam Hery 2017:7). Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas. Adapun alasan dipilihnya ROA dari beberapa rasio profitabilitas yang ada karena pada dasarnya ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari nilai laba bersih dengan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Laba bersih merupakan salah satu objek dilakukannya perataan laba karena keyakinan bahwa perhatian jangka panjang manajemen adalah terhadap laba bersih dan para pengguna laporan keuangan biasanya melihat pada angka paling akhir. Selain itu nilai aktiva sangat penting bagi perusahaan karena pada dasarnya nilai aktiva memiliki beberapa manfaat yaitu aktiva memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang. Potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal yang produktif yang bisa menghasilkan kas atau setara kas.

Variabel selanjutnya adalah penghindaran pajak. Menurut Ernest R Mortenson (Rahayu 2010:146) Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah penghindaran yang berkenaan dengan peraturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak merupakan suatu hal yang rumit dan unik karena memiliki dua sisi yang berbeda. Sisi pertama penghindaran pajak diinginkan oleh perusahaan karena dapat mengurangi beban dan meningkatkan laba perusahaan dan sisi kedua penghindaran pajak tidak diinginkan oleh pemerintah karena dapat mengurangi penerimaan negara dalam sektor perpajakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Selain itu, *leverage* juga dapat diartikan sebagai ukuran bagaimana perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dananya yang memiliki beban tetap untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan beban tetap tersebut, dengan maksud untuk memperbesar tingkat pengembalian (return) terhadap pemegang saham. *Leverage* perusahaan yang menunjukkan angka 0, berarti perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan utang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk. Sebaliknya, semakin rendah *leverage*, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil jika kondisi ekonomi merosot.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukuran, antara lain: total aset, *log zise*, total penjualan, nilai pasar saham, dan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan karena dengan memakai total aktiva dapat dilihat seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencerminkan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan.



Penelitian-penelitian terdahulu tentang manajemen laba sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, namun hasilnya masih banyak memiliki perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, Sinarwati, dan Darmawan (2014) tentang *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba* menyatakan bahwa asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wildarman, Herawati, dan Muslim (2014), yang menguji *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba* menyatakan bahwa profitabilitas dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto (2015), yang menguji *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham, dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba* juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan Larastomo, Perdana, Triatmoko, Sudaryono (2016) tentang *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba* menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Helita (2012) tentang *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Praktek Manajemen Laba* menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yusrilandari, Hapsari, dan Mahardika (2016) tentang *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba* menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gunawan, Darmawan, Purnawati (2015) tentang *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba* juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sektor aneka industri. Oleh karena itu, hasilnya dapat dianggap mewakili semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada semua sektor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul *Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi empiris: Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?
3. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?
6. Apakah asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba di Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
3. Untuk mengetahui pengaruh penghindaran pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
4. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.
6. Untuk mengetahui pengaruh asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri.



1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan aplikasi teori yang diperoleh selama proses perkuliahan. Selain itu, penelitian ini juga sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai perpajakan terutama untuk kelima variabel yang peneliti pilih. Adapun kelima variabel tersebut yakni, asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai acuan bagi mahasiswa yang tertarik untuk memahami pengaruh asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Selain itu, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan referensi pustaka mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada umumnya sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama. Selain variabel-variabel yang telah peneliti kemukakan, masih ada variabel lain yang mungkin saja berpengaruh terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menemukan variabel lain sebagai penelitian lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Ste Ismid Universitas of Sultan Syarif Kasim Riau



1.5 Sistematika Penulisan

Bagian sistematika penulisan mencakup uraian ringkas dari materi yang dibahas pada proposal ini. Penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan dibagi dalam beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab yang sangat mendasar dari penelitian ini. Pertama adalah latar belakang masalah yang menjelaskan tentang alasan mendasar mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kedua adalah rumusan masalah dari latar belakang yang timbul dari pertanyaan-pertanyaan peneliti yang akan menjadi hipotesis. Ketiga adalah tujuan penelitian yang hendak dicapai. Keempat adalah manfaat penelitian yang terbagi menjadi tiga yakni manfaat bagi peneliti, manfaat bagi akademisi, dan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Kelima adalah sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini, dibahas beberapa poin yang membantu peneliti untuk membedah masalah penelitian. Adapun poin besar yang dibahas adalah teori, penelitian terdahulu, model penelitian dan pengembangan hipotesis untuk melakukan penelitian. Bab dua ini merupakan pisau bedah peneliti dalam menjawab rumusan masalah.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam bab ini, dijelaskan variabel penelitian, populasi dan sample dari penelitian, jenis dan sumber data, metode



pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai semua hal tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang komprehensif bagi pembaca dalam memahami metodologi penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini merupakan bagian penting dari penelitian ini. Dalam bab ini disajikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi data. Variabel-variabel yang sudah dibahas pada bagian latar belakang dan teori diuji kebenarannya apakah memiliki pengaruh atau tidak. Bab ini juga menjadi penentu apakah semua hipotesisi yang sudah diajukan diterima atau ditolak.

BAB V : PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari penelitian bab ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan peneliti atas penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan peneliti untuk peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018:63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori keagenan adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

Tingkat ketepatan waktu pelaporan keuangan memegang peran penting bagi para investor, hal ini dikarenakan laporan keuangan memberikan informasi yang penting mengenai perusahaan yang dapat dinyatakan secara kuantitatif dalam satuan uang, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, serta memiliki nilai yang sangat penting bagi pengguna dengan mendasarkan pada informasi dari laporan keuangan tersebut. Informasi mengenai laporan keuangan digunakan oleh pihak investor untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan, dengan seiring meningkatnya transfer kekayaan bagi pemegang saham tetap.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hery (2017:26) hubungan keagenan juga dapat menyebabkan terjadinya konflik kepentingan (*conflict of interest*) akibat ketidaksamaan tujuan, dimana manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Pemilik perusahaan atau pemegang saham mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui pembagian dividen sedangkan pihak manajemen mempunyai tujuan meningkatkan kepentingan dirinya melalui kompensasi. Situasi ini menyebabkan manajemen mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya tetapi tidak efektif bagi perusahaan.

2.2 Theory Bid-ask Spread

Jika investor ingin membeli atau menjual suatu saham atau sekuritas lain dipasar modal maka biasanya melakukan transaksi melalui *broker/dealer* yang memiliki spesialisasi dalam suatu sekuritas. Jika investor ingin membeli suatu sekuritas maka *broker/dealer* ini akan menjual pada investor dengan harga *ask*. Jika investor sudah mempunyai suatu sekuritas dan ingin menjualnya maka *broker/dealer* ini akan membeli sekuritas dengan harga *bid*. Perbedaan antara harga *bid* dan harga *ask* ini adalah *spread*. Jadi, *bid-ask spread* merupakan selisih antara harga beli tertinggi yang *broker/dealer* bersedia untuk membeli saham dan harga jual yang *broker/dealer* bersedia untuk menjual saham tersebut.

Penggunaan *bid-ask spread* sebagai proksi dari Asimetri Informasi menurut Wicaksono (2015), karena dalam mekanisme pasar modal, pelaku pasar modal juga menghadapi masalah keagenan. Partisipan pasar saling berinteraksi di pasar modal untuk mewujudkan tujuannya, yaitu membeli atau menjual sekuritas sehingga aktivitas yang mereka lakukan dipengaruhi oleh informasi yang diterima baik secara langsung (laporan publik) maupun tidak langsung (*insider trading*).



Jadi, asimetri informasi yang terjadi antara *dealer* dan pedagang informasi tercermin pada *spread* yang ditentukannya.

2.3 Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif merupakan teori yang mencoba untuk membuat prediksi yang bagus dari kejadian dunia nyata. Teori akuntansi positif berkaitan dengan memprediksi tindakan seperti pilihan kebijakan akuntansi oleh manajer perusahaan dan bagaimana respon manajer tersebut terhadap standar akuntansi baru yang diusulkan. Teori akuntansi positif yaitu berusaha untuk menjelaskan fenomena akuntansi yang diamati berdasarkan pada alasan-alasan yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Maksudnya, teori akuntansi positif dimaksudkan untuk menjelaskan dan memprediksi konsekuensi yang terjadi jika manajer menentukan pilihan tertentu. Penjelasan dan prediksi dalam teori akuntansi positif didasarkan pada proses kontrak atau hubungan keagenan antara manajer dengan kelompok lain seperti investor, kreditor, auditor, pihak pengelola pasar modal dan institusi pemerintah.

Ada tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan yaitu yakni sebagai berikut.

1. *Bonus Plan Hypothesis*.

Hipotesis yang menyatakan bahwa rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi.



2. *Debt (Equity) Hypothesis.*

Debt (Equity) Hypothesis menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya.

3. *Political Cost Hypothesi.*

Political Cost Hypothesis menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya.

2.4 Manajemen Laba (*Earnings Management*)

2.4.1 Pengertian Manajemen Laba

Laba merupakan salah satu komponen yang penting dalam laporan keuangan dimana laba digunakan untuk mengukur peningkatan atau kinerja suatu perusahaan. Prinsip Akuntansi Berterima Umum memberikan fleksibilitas kepada pihak manajemen untuk pemilihan metode atau kebijakan akuntansi dalam melaporkan laba selama tidak menyimpang dari Standar Akuntansi Keuangan, namun dengan penguasaan yang lebih dan fleksibilitas yang diberikan oleh pemilik perusahaan menjadikan seorang manajer mendapatkan peluang melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (*earning management*).

Praktik manajemen laba (*earnings management*) secara umum didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan suatu tujuan untuk



mengelabuhi *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan Sulistyanto dalam (Yamaditya, 2014).

Menurut Muliati dalam (Anastasia, 2016) Manajemen laba adalah intervensi manajemen terhadap laporan keuangan, yaitu berupa pilihan yang dilakukan oleh manajemen terhadap kebijakan-kebijakan akuntansi, yang diperankan dalam proses pelaporan eksternal untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu, sehingga dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Restuwulan dalam (Anastasia, 2016) manajemen laba merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan cara memanipulasi data atau informasi akuntansi agar jumlah laba yang tercatat dalam laporan keuangan sesuai dengan keinginan manajer, baik untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan perusahaan.

Secara umum manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabuhui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

Ada perbedaan pandangan antara praktisi dengan akademisi terhadap manajemen laba. Para praktisi menilai manajemen laba sebagai permasalahan yang harus segera diselesaikan sebab secara signifikan mempengaruhi laba perusahaan dan keputusan yang dibuat *stakeholder*. Apalagi jika aktivitas rekayasa manajerial ini dilakukan untuk menyesatkan dan merugikan pihak lain.

2.4.2 Pola Manajemen Laba

Scott (2015) dalam Solehudin (2017), membagi manajemen laba yang mungkin dilakukan oleh para manajer perusahaan kedalam empat jenis pola manajemen laba, yakni sebagai berikut.

1. Cuci Bersih (*Taking a Bath*).

Pola ini terjadi pada periode sulit, kondisi buruk yang tidak menguntungkan apapun pada saat terjadi reorganisasi, termasuk pengangkatan CEO baru.

Manajer melakukan kerugian, mungkin dalam jumlah yang besar. Manajer berharap laba pada periode mendatang dapat meningkat karena berkurangnya beban periode mendatang.

2. Menurunkan Laba (*Income Minimization*).

Pola ini dilakukan sebagai alasan politis pada periode laba yang tinggi dengan cara seperti pada pola *taking a bath*. Hal ini dilakukan pada saat profitabilitas tinggi dengan maksud agar tidak mendapat perhatian secara politis sekaligus sebagai upaya menyimpan laba sehingga jika laba periode mendatang mengalami penurunan drastis dapat diatasi dengan mengambil simpanan laba periode berjalan.

3. Menaikkan Laba (*Income Maximization*).

Pola ini dilakukan agar saat laba mengalami penurunan. Kebalikan dari *income minimization*, *income maximization* dilakukan dengan cara mengambil simpanan laba periode sebelumnya ataupun menarik laba periode yang akan datang, misalnya dengan menunda pembebanan biaya.

Pola ini dilakukan atas dasar motivasi bonus, motivasi penghindaran pelanggaran perjanjian utang pada penawaran saham perdana dan musiman, ataupun untuk menghindari turunnya harga saham secara drastis.

4. Perataan Laba (*Income Smoothing*).

Perataan laba dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor lebih menyukai laba yang relatif stabil.



2.4.3 Motivasi Manajemen Laba

Sulistiawan (2011:31-37) mengatakan bahwa terdapat beberapa hal yang memotivasi untuk melakukan manajemen laba, yakni sebagai berikut.

1. Motivasi Bonus.

Dalam sebuah perjanjian bisnis, pemegang saham akan memberikan sejumlah insentif atau bonus sebagai *feedback* atau evaluasi atas kinerja manajer dalam menjalankan operasional perusahaan. Insentif ini diberikan dalam jumlah relatif tetap dan rutin. Sementara bonus yang relatif lebih besar nilainya hanya akan diberikan ketika kinerja menejer berada di area pencapaian bonus yang telah ditetapkan oleh pemegang saham. Kinerja manajemen salah satunya diukur dengan pencapaian laba usaha. Pengukuran kinerja berdasarkan laba dan skema bonus tersebut memotivasi para manajer untuk memberikan performa terbaiknya sehingga tidak menutup peluang mereka melakukan tindakan manajemen laba agar dapat menampilkan kinerja yang baik demi mendapatkan bonus yang maksimal.

2. Motivasi Utang.

Selain melakukan kontrak bisnis dengan pemegang saham, untuk kepentingan ekspansi perusahaan, manajer seringkali melakukan beberapa kontrak bisnis dengan pihak ketiga, dalam hal ini adalah kreditor. Agar kreditor mampu menginvestasikan dana di perusahaannya, tentunya manajer harus menunjukkan performa yang baik dari perusahaannya. Selain itu, untuk memperoleh hasil maksimal yaitu pinjaman dengan jumlah yang besar manajer mengelola laba untuk menampilkan performa yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Motivasi Pajak.

Tindakan manajemen laba tidak hanya terjadi di perusahaan *go public* dan selalu untuk kepentingan harga saham, tetapi juga untuk kepentingan perpajakan. Kepentingan ini didominasi oleh perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang belum *go public* cenderung melaporkan dan menginginkan untuk menyajikan laporan laba fiskal yang lebih rendah dari nilai sebenarnya. Kecenderungan ini memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba agar seolah-olah laba fiskal yang dilaporkan memang lebih rendah tanpa melanggar aturan dan kebijakan akuntansi perpajakan.

4. Motivasi Penjualan Saham.

Motivasi ini banyak dilakukan oleh perusahaan yang akan *go public* ataupun sudah *go public*. Perusahaan yang akan *go public* akan melakukan penawaran saham perdananya ke publik atau lebih dikenal dengan istilah *Initial Public Offerings (IPO)* untuk memperoleh tambahan modal usaha dari calon investor. Demikian juga dengan perusahaan yang sudah *go public*, untuk kelanjutan dan ekspansi usahanya, perusahaan akan menjual sahamnya ke publik baik melalui penawaran kedua, penawaran ketiga, dan seterusnya (*seasoned equity offering-SEO*), melalui penjualan saham kepada pemilik lama (*right issue*), maupun melakukan akuisisi perusahaan lain. Proses penjualan saham perusahaan ke publik akan direspon positif oleh pasar ketika perusahaan penerbit saham dapat “menjual” kinerja yang baik. Salah satu ukuran kinerja yang dilihat oleh calon investor adalah penyajian laba pada laporan keuangan perusahaan. Kondisi ini seringkali memotivasi manajer untuk melakukan manajemen laba dengan berusaha menampilkan kinerja keuangan yang lebih baik dari biasanya.



5. Motivasi Pergantian Direksi.

Manajemen laba biasanya terjadi pada sekitar periode pergantian direksi atau CEO, menjelang berakhirnya jabatan, direksi cenderung bertindak memaksimalkan laba agar performa kinerja tetap terlihat baik pada tahun terakhir ia menjabat. Perilaku ini ditunjukkan dengan terjadinya peningkatan laba yang cukup signifikan pada periode menjelang berakhirnya masa jabatan. Motivai utama yang mendorong perilaku manajemen laba adalah untuk memperoleh bonus yang maksimal pada akhir masa jabatannya.

6. Motivasi Politis.

Motivasi ini biasanya terjadi pada perusahaan besar yang bidang usahanya banyak menyentuh masyarakat luas. Perusahaan cenderung menjaga posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga prestasi atau kinerjanya tidak teralau baik. Jadi, pada aspek politis ini manajer cenderung melakukan pengelolaan laba untuk menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya, terutama selama periode kemakmuran tinggi. Hal ini dilakukan untuk mengurangi visibilitas perusahaan sehingga tidak menarik perhatian pemerintah dan publik yang dapat menyebabkan meningkatnya biaya politis perusahaan.

2.4.4 Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba sangatlah beragam, mulai dari teknik manajemen laba yang diperbolehkan SAK sampai teknik manajemen laba yang bertentangan dan tidak diperbolehkan dalam SAK. Sulistiawan (2014:44) mengemukakan beberapa teknik yang biasa dijumpai dalam praktik manajemen laba, yakni sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengubah Metode Akuntansi

Metode akuntansi merupakan pilihan-pilihan yang disediakan oleh standar akuntansi dalam menilai aset perusahaan. Bentuk-bentuk pilihan metode akuntansi meliputi metode penilaian persediaan (FIFO, LIFO, rata-rata tertimbang, atau identifikasi khusus), metode penyusutan aset tetap (garis lurus, saldo menurun, atau jumlah angka tahun atau untuk produksi), *leasing*, investasi pada obligasi, penggunaan metode harga pasar atau nilai buku pada aset jangka panjang, pembelian kembali saham perusahaan, dan pengakuan pendapatan.

2. Membuat Estimasi Akuntansi

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mempengaruhi laba akuntansi melalui kebijakan dalam membuat estimasi akuntansi. Bentuk estimasi akuntansi tersebut yaitu

- Estimasi dalam menentukan besarnya jumlah piutang tidak tertagih, baik dengan persentase penjualan maupun persentase piutang.
- Estimasi dalam menentukan umur ekonomis aset, baik aset tetap maupun aset tidak berwujud.
- Estimasi tingkat bunga pasar yang digunakan untuk mendiskonto arus kas pada masa mendatang untuk penilaian kewajaran aset yang tidak memiliki pembanding atau kewajaran nilai obligasi.

3. Mengubah Periode Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh atau menunda pengakuan pendapatan dan biaya dengan cara menggeser pendapatan dan biaya ke periode berikutnya agar memperoleh laba maksimum. Teknik ini biasanya ditemukan pada perusahaan yang akan melakukan IPO. Manajer akan

mempercepat pengakuan pendapatan periode mendatang dengan melaporkannya ke periode tahun berjalan agar kinerja perusahaan pada tahun berjalan menjelang IPO terlihat baik atau menunjukkan laba maksimum.

4. Mereklasifikasi Akun *Current* dan *Noncurrent*

Dalam hal ini manajemen laba dilakukan dengan memindahkan posisi akun dari satu tempat ke tempat lainnya. Jadi, sebenarnya laporan keuangan yang disajikan sudah sama, tetapi karena kelihaihan penyajiannya, laporan keuangan ini bisa memberikan dampak interpretasi yang berbeda bagi penggunanya.

5. Merklasifikasi Akrua Diskresioner (*Accrual Discretionary*) dan Akrua Nondiskresioner (*Accrual Nondiscretionary*)

Akrua diskresioner adalah akrua yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen, seperti pertimbangan tentang penentuan umur ekonomis aset tetap atau pertimbangan pemilihan metode depresiasi. Sedangkan akrua nondiskresioner adalah akrua yang dapat berubah karena kebijakan atau pertimbangan pihak manajemen, seperti perubahan piutang yang besar karena adanya tambahan penjualan yang signifikan. Akrua merupakan penjumlahan antara akrua diskresioner dan akrua nondiskresioner. Semakin tinggi nilai akrua menunjukkan adanya strategi menaikkan laba dan semakin minus nilai menunjukkan adanya strategi menurunkan laba.

2.5 Asimetri Informasi

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan ketika manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar



perusahaan. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang melakukan *takeover* cenderung memilih metode depresiasi dan metode pencatatan persediaan yang dapat meningkatkan laba akuntansi.

Laporan keuangan dibuat untuk digunakan oleh berbagai pihak, termasuk pihak internal perusahaan seperti manajer, karyawan, serikat buruh dan lainnya.

Pihak yang sebenarnya paling berkepentingan dengan laporan keuangan adalah para pengguna eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan masyarakat). Para pengguna internal (para manajemen) mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada perusahaan, sedangkan pihak eksternal yang tidak berada di perusahaan secara langsung, tidak mengetahui informasi tersebut sehingga tingkat ketergantungan manajemen terhadap informasi akuntansi tidak sebesar para pengguna eksternal.

Salah satu kendala yang muncul antara *agent* dan *principal* adalah adanya asimetri informasi. Adanya asimetri informasi ini memungkinkan manajemen melakukan manajemen laba. Tindakan manajemen untuk memanipulasi laba ini di picu oleh kelemahan yang terdapat dalam metode akuntansi yaitu dimana metode akuntansi memberikan peluang untuk mencatat suatu fakta yang sama yaitu dengan cara yang berbeda dan metode akuntansi ini juga memungkinkan bagi pihak manajemen untuk melibatkan subyektifitas dalam menyusun estimasi. Kelemahan inilah yang merupakan salah satu hal yang memberikan peluang atau kesempatan bagi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba. Asimetri informasi dapat terjadi karena manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemilik atau pemegang saham, sehingga manajemen akan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berusaha memanipulasi kinerja perusahaan yang dilaporkan untuk kepentingan sendiri (Anastasia, 2016).

Menurut Scott dalam Wicaksono dan Hasthoro (2014) terdapat dua macam asimetri informasi yakni sebagai berikut.

1. *Adverse selection*, bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan pihak luar serta fakta-fakta yang tidak disampaikan pada *principal*.
2. *Moral hazard*, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer yang tidak seluruhnya diketahui oleh investor (pemegang saham, kreditor), sehingga manajer dapat melakukan tindakan di luar pengetahuan pemegang saham yang melanggar kontrak dan secara etika atau norma mungkin tidak layak dilakukan.

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, profitabilitas juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan (Ernawati dan Widayati dalam Hery 2017:7). Ukuran profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas.

Berikut adalah jenis jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba Hery (2017:8).

1) Hasil pengembalian atas Asets Aset (*Return on Assets*)

Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

2) Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian atas ekuitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas.

Semakin tinggi pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekitas. Sebaliknya, semakin rendah pengembalian atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekuitas berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

3) Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Marjin laba kotor merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih. Laba kotor sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi return dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Semakin tinggi marjin laba kotor berarti semakin tinggi pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya harga jual dan/atau rendahnya harga pokok penjualan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba kotor berarti semakin rendah pula laba kotor yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya harga jual dan/atau tingginya harga pokok penjualan.

4) Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional terhadap penjualan bersih. Laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional disini terdiri dari beban penjualan maupun beban umum dari administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi margin laba operasional berarti semakin tinggi pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba kotor dan/atau rendahnya beban operasional. Sebaliknya, semakin rendah margin laba operasional berarti semakin rendah pula laba operasional yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba kotor dan/atau tingginya beban operasional.

5) Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri ini dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak penghasilan. Yang dimaksud laba sebelum pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian lain-lain.

Semakin tinggi marjin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah marjin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas



dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). Adapun alasan dipilihnya ROA dari beberapa rasio profitabilitas yang ada karena pada dasarnya ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari nilai laba bersih dengan total aktiva (kekayaan) yang dimiliki perusahaan. Laba bersih merupakan salah satu objek untuk melakukan perataan laba karena keyakinan bahwa perhatian jangka panjang manajemen adalah terhadap laba bersih dan para pengguna laporan keuangan biasanya melihat pada angka paling akhir. Selain itu nilai aktiva sangat penting bagi perusahaan karena pada dasarnya nilai aktiva memiliki beberapa manfaat yaitu aktiva memiliki potensi manfaat di masa yang akan datang, potensi manfaat tersebut bisa dalam bentuk hal yang produktif yang bisa menghasilkan kas atau setara kas.

2.7 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

2.7.1 Pengertian Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Ernest R Mortenson (Rahayu 2010:146) Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah penghindaran yang berkenaan dengan peraturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak tidak merupakan suatu pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penghindaran pajak dapat diukur dengan menggunakan beberapa rumus diantaranya Cash Effective Tax Rate (CETR), Effective Tax Rate (ETR), Book Tax Differences (BTD).

a) *Cash Effective Tax Rate (CETR)*. Seperti halnya pada penelitian Rusydi dan Martani (2014) tujuan penggunaan model ini adalah mengakomodasikan jumlah kas pajak yang dibayarkan saat ini oleh perusahaan. Cash ETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{CashETR} = \frac{\text{Cash Tax Paid } i,t}{\text{Pretax Income } i,t}$$

Dimana :

- a. Cash ETR adalah Effective Tax Rate berdasarkan jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan.
 - b. Cash Tax Paid adalah jumlah kas pajak yang dibayarkan perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
 - c. Pretax Income adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- b) *Effective Tax Rate (ETR)*. Menurut Tri utami dan Setyawan (2015) metode ini digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal. ETR bertujuan untuk melihat beban pajak yang dibayarkan dalam tahun berjalan. ETR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Tax Expense } i,t}{\text{Pretax Income } i,t}$$

Dimana :

- a. ETR adalah Effective Tax Rate berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku
 - b. Tax Expense adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
 - c. Pretax Income adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- c) *Book Tax Differences (BTD)*. Menurut Rusyidi dan Martani (2014) model

BTD ini merupakan selisih anatar laba akuntansi dan laba fiskal yang hanya berupa perbedaan temporer, dan ditunjukkan oleh akun biaya



(manfaat) pajak tangguhan. Book Tax Differences (BTD) dihitung dari pajak tangguhan yang dibagi total aset.

$$\text{BTD} = \frac{\text{Total Difference Book - Tax}_{i,t}}{\text{Total Asset}_{i,t}}$$

Dimana :

- a. BTD, adalah Book Tax Difference
- b. Total Differences Book, adalah perbedaan laba berdasarkan buku
- c. Tax adalah laba berdasarkan pajak perusahaan i pada tahun t
- d. Total Aset, adalah Total Aset perusahaan i pada tahun t

Dalam penelitian ini, untuk mencari penghindaran pajak menggunakan proksi *Effective Tax Rate*. *Effective tax rate* digunakan karena dalam penghindaran pajak tidak hanya bersumber dari pajak penghasilan saja, tetapi beban pajak lainnya yang tergolong dapat dibebankan pada perusahaan. Hasil rasio jika menunjukkan dibawah 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek melakukan penghindaran pajak.

2.7.2 Karakter Penghindaran Pajak

Menurut Komite urusan fiskal dari *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) terdapat tiga karakter penghindaran pajak yakni sebagai berikut.

- a. Adanya unsur *artifisial* di mana berbagai peraturan seolah-olah terdapat didalamnya padahal tidak, dan ini dilakukan karena ketiadaan faktor pajak.
- b. Skema semacam ini sering memanfaatkan *loopholes* dari undang-undang atau menerapkan ketentuan-ketentuan legal untuk berbagai tujuan, padahal bukan itu yang sebenarnya dimaksudkan oleh pembuat undang-undang.
- c. Kerahasiaan juga sebagai bentuk dari skema ini, di mana umumnya para konsultan menunjukkan alat atau cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat wajib pajak menjaga kerahasiaan (Suandy, 2011:7).



2.7.3 Penyebab Wajib Pajak Melakukan Penghindaran Pajak

Penyebab wajib pajak tidak patuh bervariasi, penyebab utamanya adalah fitrahnya penghasilan yang diperoleh wajib pajak yang utama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada saat telah memenuhi ketentuan perpajakan timbul kewajiban pembayaran pajak kepada Negara. Timbul konflik, antara kepentingan diri sendiri dan kepentingan Negara (Rahayu, 2010:149).

2.8 Leverage

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Selain itu, *leverage* juga dapat diartikan sebagai ukuran bagaimana perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dananya yang memiliki beban tetap untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan beban tetap tersebut, dengan maksud untuk memperbesar tingkat pengembalian (return) terhadap pemegang saham. *Leverage* perusahaan yang menunjukkan angka 0, berarti perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk. Sebaliknya, semakin rendah *leverage*, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil jika kondisi ekonomi merosot.

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan



perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang (Hary, 2017:12)

Rasio leverage yang disebut juga rasio solvabilitas berfungsi untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana pinjaman dari kreditur. Rasio ini mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh utang dengan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (bank) sesuai prinsip prinsip akuntansi. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan dilikuidasi.

Perusahaan yang memiliki aktiva/kekayaan yang cukup untuk membayar semua utang disebut perusahaan yang solvable namun belum tentu likuid. Sedangkan yang sebaliknya disebut insolvable, namun belum tentu tidak likuid. Macam-macam rasio leverage berdasarkan kerangka konseptual akuntansi keuangan yaitu:

1. **Total Debt to Equity Ratio (Rasio Utang Terhadap Ekuitas)**

Perbandingan antara utang dengan ekuitas tentang pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh kewajiban. Rasio utang dengan modal sendiri (debt to equity ratio) selalu diperhatikan posisinya agar utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri tidak saling bertumpukan.

Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri (pribadi) semakin sedikit dibandingkan dengan utang yang harus dibayar. Besaran utang perusahaan tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetap tidak terlalu tinggi sehingga tidak memberatkan. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik karena porsi utang terhadap modal semakin kecil sehingga kondisi



keuangan perusahaan semakin aman. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Debt to equity Ratio} = \text{Total Utang/Ekuitas Pemegang Saham}$$

2. Total Debt to Total Asset Ratio (Rasio Utang Terhadap Total Aktiva)

Perbandingan antara utang lancar dengan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva perusahaan yang diketahui. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh utang. Rasio ini biasa disebut rasio utang (debt ratio) untuk mengukur persentase dana yang berasal dari semua utang yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kreditor tentu saja lebih suka kalau debt ratio rendah karena tingkat keamanan dana akan semakin baik. Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana utang yang bisa ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasio ini maka kondisi keuangan perusahaan semakin aman (solvable) sesuai pencatatan transaksi keuangan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Total Debt to Total Asset Ratio} = \text{Total Utang/Total Aktiva}$$

3. Times Interest Earned Ratio

Times Interest Earned merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga pada masa yang akan datang. Times Interest Earned Ratio ini disebut juga Interest Coverage Ratio (cara membuat laporan keuangan). Setelah perhitungan rasio ini maka bisa diketahui seberapa besar laba bersih yang dimiliki perusahaan. Cara menghitung rasio ini yaitu dengan membagi laba sebelum pajak dan bunga dengan biaya bunga. Berikut ini adalah rumus Times Interest Earned Ratio:

Times Interest Earned Ratio = Laba sebelum Pajak dan bunga /

Beban Bunga

Dalam penelitian ini untuk mengukur *Leverage* menggunakan indikator *Total Debt to Total Asset Ratio* (Rasio Utang Terhadap Total Aset/Aktiva).

Alasan pemilihan *Total Debt to Total Asset Ratio* sebagai indikator adalah karena rasio ini menggunakan aktiva sebagai pembanding dari hutang perusahaan yang mungkin memiliki risiko dan pengembalian dan akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi menandakan bahwa hutang yang dimiliki oleh perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan akan menanggung biaya keagenan yang tinggi, untuk mengurangi biaya keagenan, perusahaan dapat lebih besar mengungkapkan informasi secara sukarela, salah satunya dengan pengungkapan modal intelektualnya.

2.9 Ukuran Perusahaan

Secara umum, ukuran dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Jika pengertian ini dihubungkan dengan perusahaan atau organisasi, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi (Sholichah dalam Hary, 2017:11). Pada dasarnya, ukuran perusahaan terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham, dan lainnya. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan



semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total aset maupun penjualan maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan (Hary, 2017:12).

1. Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$. Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, perusahaan dapat melakukan investasi dengan baik dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin memperluas pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Penjualan})$. Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba. Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang keluar pada saat proses produksi. Hal ini laba perusahaan akan meningkat yang kemudian akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan indikator Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$. Alasan menggunakan indikator Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$ adalah untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih. Dengan menggunakan log natural, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhankan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya.



2.10 Hukum Praktik Manajemen Laba Dalam Islam

Rasulullah SAW, sangat banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis dan prinsip dalam bisnis yakni kejujuran. Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah (2) ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: *"Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan buat) dosa, padahal kamu mengetahui". (QS. Al-Baqarah:188).*

Pesan atau informasi di sampaikan dan bertujuan untuk mencapai efektivitas pengaruh informasi yang tidak merugikan kedua belah pihak, Al-Qur'an dan Al hadits telah memberikan beberapa aturan yang perlu diperhatikan oleh setiap individu yang mengaku dirinya seorang muslim antara lain,

1. *Qashas/Naba al Haq*, yaitu informasi yang harus di sampaikan harus menggambarkan kisah, berita, dan informasi yang benar, terutama yang berhubungan dengan isi informasi yang disampaikan.
2. *A'mar Ma'ruf nahyi munkar*, yaitu informasi yang disampaikan diarahkan pada berkembangnya sarana saling mengingatkan untuk berbuat baik dan saling mencegah berbuat kemungkaran dan dosa.
3. *Hikmah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dengan yang batil .

Hak Cipta Dinding Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta UIN Suska Riau

Shie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4. *Tabayyun*, yaitu informasi yang disampaikan telah melalui upaya klarifikasi. Artinya, menyampaikan informasi setelah dicari kejelasan dari sumber utama.
5. *Mauizhah hasanah*, yaitu informasi yang disampaikan mengandung contoh dan teladan yang baik untuk ditiru penerima informasi.
6. *Layyin*, yaitu menyampaikan informasi dengan menggunakan tutur bahasa lemah lembut dan tidak keras serta kasar.

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai Informasi dalam surah Al-Hujarat ayat 6 yaitu:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu”.

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan mengenai hukum praktik penghindaran pajak dalam hukum islam yang tercantum dalam beberapa surat (Firman Allah SWT), Al-Qur'an Surat At-Taubah (ayat 29)

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ

Artinya: “Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk”

Hukum memugut dan membayar pajak dalam islam berkaitan dengan tata cara pemungutan dan pelaksanaan pajak tersebut. Para jumbuh ulama Ahlul

Sunnah wal Jama'ah dari empat madzhab yaitu Syafi'I, Hanafi, Maliki dan Hambali, sepakat bahwa pajak tidak dapat serta diqiyaskan (dianalogikan) sebagai *mukus*. Secara Etimologis, *Mukus* adalah pengurangan dengan phenzaliman. Jadi *mukus* adalah segala pungutan (uang) yang diambil oleh *makis* (pemungut *mukus* atau kolektor retribusi) dari para pedagang yang lewat dengan cara-cara yang zhalim. Jumhur ulama sepakat bahwa pajak uang dipungut atau dipotong oleh pemerintah guna untuk mendanai dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas seperti: membiayai pembangunan fasilitas jalan raya, jembatan, rumah sakit, alat transportasi public, listrik dengan harga terjangkau oleh masyarakat, keamanan yang diamankan oleh TNI dan POLRI, membangun sekolah dan layanan public lainnya adalah bukan *mukus* sehingga halal untuk dipungut atau dipotong oleh pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat umum.

Adapun hadis yang berkaitan dengan profitabilitas atau laba adalah hadis riwayat Bukhori dan Muslim yaitu:

“Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya.” (HR Bukhori dan Muslim).

Berdasarkan hadis di atas diketahui bahwa laba ialah bagian yang berlebih setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa arab yaitu penambahan (kelebihan) dari modal pokok.

Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktifitasnya dimana dana yang digunakan bersumber dari hasil pinjaman. Dengan kata lain leverage keuangan merupakan penggunaan dana disertai dengan beban tetap dan diharapkan penggunaan dana pinjaman akan dapat meningkatkan pendapatan (profit) perusahaan. Hal ini dikarenakan baik pemilik maupun



pemimpin perusahaan menginginkan penggunaan modal pinjaman dapat meningkatkan modal sendiri.

Hal ini dijelaskan oleh sejumlah ayat dalam Al- Qur'an salah satunya surah

An-Nisa' ayat 85, yaitu:

مَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفْعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقْتَدِرًا

Artinya:”Barang siapa yang memberi pertolongan dengan pertolongan yang baik, niscaya dia akan memperoleh bagian dari (pahala)nya. Dan barangsiapa yang memberi pertolongan yang buruk, niscaya dia akan memikul bagian dari (dosa)nya. Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

Terkait dengan penggunaan leverage, ayat di atas menjelaskan bahwa apabila sesuatu digunakan dengan baik maka akan memperoleh hasil yang baik pula dalam perusahaan yaitu berupa keuntungan. Peningkatan laba tergantung bagaimana upaya perusahaan mengelola dan menggunakan dananya dengan baik. Sebaliknya sesuatu yang penggunaannya buruk dalam hal ini penggunaan dana kurang optimal tergantung bagaimana perusahaan mengelola dananya, Penggunaan dana dalam perusahaan kurang baik maka hasil yang akan diperoleh buruk atau perusahaan akan mengalami kerugian.

2.11 Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan gambaran dan kerangka pemikiran dalam penelitian maka perlu untuk membahas hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai acuan dalam membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu sehingga akan menghasilkan suatu analisa yang sesuai berdasarkan dengan teori. Adapun hasil-hasil sebelumnya dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Marizka Helita (2012)	Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba	X_1 = asimetri informasi Y = manajemen laba	Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba
2	Putu Adi Putra, Ni Kadek Sinarwati, dan Nyoman Ari Surya Darmawan (2014)	Pengaruh asimetri informasi, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba	X_1 = asimetri informasi X_2 = ukuran perusahaan Y = manajemen laba	Asimetri informasi dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba
3	Wildarman, Herawati, dan Resti Yulistia Msuslim (2014)	Pengaruh profitabilitas, leverage, dan asimetri informasi terhadap manajemen laba.	X_1 =profitabilitas, X_2 =leverage, X_3 =asimetri Informasi Y =manajemen laba	Profitabilitas, leverage dan asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba
4	I Ketut Gunawan, Nyoman Ari Surya Darmawan, dan I Gusti Ayu Purnawati (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen laba	X_1 = ukuran perusahaan X_2 =profitabilitas X_3 = <i>Leverage</i> Y = manajemen laba	Ukuran Perusaha, Profitabilitas dan Leverage Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba
5	Dwi Suhartanto (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan publik, perubahan harga saham, dan risiko bisnis terhadap manajemen laba	X_1 =ukuran perusahaan, X_2 =profitabilitas, X_3 =leverage, X_4 =kepemilikan publik, X_5 =perubahan harga saham, X_6 =risiko bisnis, Y =manajemen laba	Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, kepemilikan publik, perubahan harga saham, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba
6	Desi Nur Aprina dan Khairunnisa (2015)	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kompensasi	Ukuran perusahaan dan kompensasi bonus berpengaruh positif terhadap	Ukuran perusahaan dan kompensasi bonus berpengaruh

Hak Cipta Uinndungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

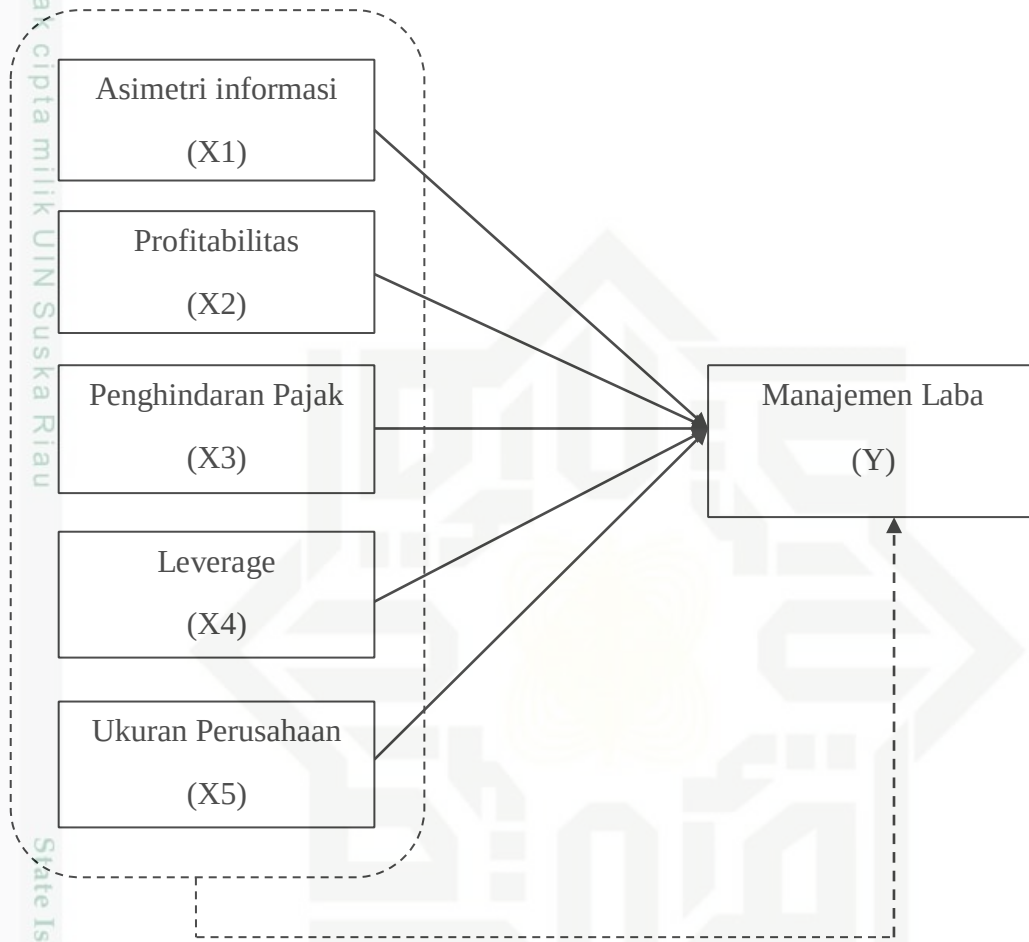
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		bonus terhadap manajemen laba	manajemen laba sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.	terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
7	Juaro Larastomo, Halim Dedy Perdana, Hanung Triatmoko, dan Eko Arief Sudaryono (2016)	Pengaruh tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak terhadap manajemen laba	X ₁ =tata kelola perusahaan, X ₂ =penghindaran pajak, Y=manajemen laba	Tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba
8	Larinka Putri Yusrilandari, Dini Wahjoe Hapsari, dan Dewa Putra Krishna Mahardika (2016)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	X1= Profitabilitas X2= Kepemilikan Manajerial X= Ukuran Perusahaan Y= Manajemen Laba	Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba

2.12 Desain Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel di dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba sebagai variabel dependen dan asimetri informasi, profitabilita, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka dibuatlah suatu desain penelitian yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Desain penelitian ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.

Gambar 2.1
Desain Penelitian



Keterangan:

Parsial = ———
Simultan = - - - - -

2.13 Pengembangan Hipotesis

2.13.1 Pengaruh asimetri informasi terhadap manajemen laba

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan ketika manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang melakukan *takeover* cenderung memilih metode depresiasi dan metode pencatatan persediaan yang dapat meningkatkan laba akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, Sinarwati, dan Darmawan (2014), dan Wildarman, Herawati, dan Muslim (2014), menyatakan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Helita (2012), menyatakan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H1:Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2.13.2 Pengaruh profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan.

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menggunakan proksi *Return On Assets (ROA)*, karena ROA mampu merefleksikan keuntungan bisnis dan mewakili efektifitas perusahaan yang menggambarkan kinerja manajemen dalam penggunaan total aset dalam menghasilkan laba yang diharapkan.

Hasil penelitian yang dinyatakan oleh Wildarman, Herawati, dan Muslim (2014), dan Suhartanto (2015) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Gunawan, Darmawan, dan Purnawati (2015) dan Yusrilandari, Hapsari, dan Mahardika (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H2 :Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba



2.13.3 Pengaruh penghindaran pajak terhadap Manajemen Laba

Menurut Ernest R Mortenson (Rahayu 2010:146) Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) adalah penghindaran yang berkenaan dengan peraturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat-akibat pajak yang ditimbulkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Larastomo, Perdana, Triatmoko, dan Sudaryono (2016) menyatakan bahwa penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan keterangan ini maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H3: Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2.13.4 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* perusahaan yang menunjukkan angka 0, berarti perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang. Semakin besar tingkat *leverage* perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar risiko bisnis yang dihadapi terutama apabila kondisi perekonomian memburuk. Sebaliknya, semakin rendah *leverage*, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil jika kondisi ekonomi merosot.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto (2015), menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wildarman, Herawati, dan Muslim (2014), juga mengatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan keterangan ini maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut.



H4 : *Leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba

2.13.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen laba

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukuran, antara lain: total aset, *log zise*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suhartanto (2015), menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Sinarwati, dan Darmawan (2014), juga menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba. Berdasarkan keterangan ini maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

2.13.6 Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan uraian tentang pengaruh asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan yang telah dijelaskan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa.

H6: Asimetri informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:13). Penelitian kuantitatif ini untuk menguji hipotesis mengenai Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:116). Dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel dipilih berdasarkan *purposive sampling* (kriteria yang dikehendaki).



Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:122).

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017-2019.
2. Perusahaan yang tidak mengalami *delisting* selama tahun 2017-2019.
3. Perusahaan yang selama tahun penelitian 2017-2019 tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan.
4. Perusahaan yang secara lengkap mempublikasikan laporan keuangan selama tahun penelitian 2017-2019.
5. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang asing

Tabel 3.1
Kriteria pemilihan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar (<i>listing</i>) di BEI tahun 2017-2019	45
2	Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama tahun 2017-2019	(4)
3	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2017-2019	(7)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun dilakukannya penelitian	(12)
5	Perusahaan yang menggunakan mata uang asing	(6)
6	perusahaan yang dijadikan sampel	16
7	Jumlah tahun penelitian	3
8	Total sampel yang digunakan dalam penelitian	48

Sumber: Data olahan data 2020

Sesuai dengan kriteria tersebut diatas, penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 16 perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 3 tahun dari tahun 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan yang dijadikan sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Auto part Tbk
2	BATA	Sepatu Bata Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
4	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	JECC	Jembo Cable Company Tbk
7	KBLI	KMI Wire and cable Tbk
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	RICY	Ricky Purta Globalindo Tbk
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13	STAR	Star Petrochem Tbk
14	TRIS	Trisula International Tbk
15	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
16	VOKS	Voksel Elektrik Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka seperti harga saham, pendapatan dan lainnya sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian.

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:402), sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber sekunder yang penulis gunakan yaitu data berupa laporan keuangan pada perusahaan Manufaktur sektor

aneka industri yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diakses pada alamat website www.idx.co.id.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014:401), teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Pertama dengan studi kepustakaan (library research) yaitu mempelajari, meneliti, dan menelaah literatur-literatur buku yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu yang relevan.
2. Kedua dengan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan, memahami, dan menganalisa dokumen-dokumen perusahaan berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang listing di BEI periode 2017-2019. Hal ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan mampu memberikan informasi yang bersifat teoritis sebagai landasan teori.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2014:59). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Manajemen laba. Solehudin (2017) menyebutkan bahwa penggunaan *discretionary acctrual* sebagai pengukuran proksi manajemen laba dihitung dengan Modified Jones Model, karena model ini dianggap baik di antara model lain untuk mengukur manajemen laba.



Untuk menilai manajemen laba yang dilakukan dalam perusahaan, nilai total akrual dibedakan menjadi *discretionary acctrual* dan *non- discretionary acctrual*. Dalam menghitung *discretionary acctrual*, digunakan model Jones yang dimodifikasi karena model ini dianggap paling baik diantara model lain yang sama-sama digunakan untuk mendeteksi manajemen laba Solehudin (2017).

Perhitungan besarnya akrual diskresi dilakukan dengan tiga langkah:

1. Total Accruals

Total accruals pada penelitian ini didefinisikan sebagai selisih antara laba bersih (*net income*) dengan arus kas operasional (*operating cash flow*).

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} = Laba bersih (*net income*) perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} = Kas dari operasi (*cash flow from operation*) perusahaan i pada tahun t

2. Non Discretionary Acctrual

Dengan menggunakan koefisien regresi di atas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) maka dihitung nilai *non-discretionary accrual* (NDA) dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2((\Delta REV_{it}/A_{it-1}) - (\Delta REC_{it}/A_{it-1})) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1}) + e$$

Keterangan:

NDA_{it} = *Non discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

ΔREV_{it} = Pendapatan perusahaan i pada tahun t dikurangi pendapatan tahun t-1

ΔREC_{it} = piutang perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang tahu t-1

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t

e = *Error term* perusahaan i pada tahun t

3. Discretionary Acctrual

karena total accruals terdiri dari *discretionary acctrual* dan *non-discretionary acctrual*, maka *discretionary acctrual* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan:

- DA_{it} = *Discretionary acctrual* perusahaan i pada tahun t
 TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t
 A_{it} = Total aktiva perusahaan i pada tahun t
 NDA_{it} = *Non-dicsretionary acctrual* perusahaan i pada tahun t

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

3.5.2.1 Asimetri Informasi (X1)

Asimetri informasi merupakan suatu keadaan ketika manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Adanya asimetri informasi memungkinkan manajemen untuk melakukan manajemen laba. Perusahaan yang melakukan *takeover* cenderung memilih metode depresiasi dan metode pencatatan persediaan yang dapat meningkatkan laba akuntansi. Asimetri informasi diukur dengan menggunakan *relative bid-ask spread* yang dioperasikan sebagai berikut.

$$SPREAD_{it} = (ask_{it} - bid_{it}) / \{(ask_{it} + bid_{it})/2\} \times 100$$

Keterangan:

- $SPREAD_{it}$ = asimetri informasi
 Ask_{it} = *closing* harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i pada tahun t
 Bid_{it} = *closing* haraga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i pada tahun t

3.5.2.2 Profitabilitas Return On Asset (X2)

Menurut Kurniasih dan Sari (2013) *Return on Assest* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai



indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3.5.2.3 Penghindaran Pajak (X3)

Penghindaran pajak dapat diukur dengan berbagai pendekatan salah satunya *Current ETR*. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh Hanlon dan Heitzman (2010) dengan menggunakan proksi *current effective tax rate* atau *Current ETR*:

$$\text{ETR (Tarif Pajak Efektif)} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Total Laba Sebelum Pajak}}$$

Beban pajak dapat dilihat pada Laporan Keuangan perusahaan yang telah diaudit pada Laporan Laba/Rugi. Apabila tidak disajikan atau secara spesifik dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan total laba sebelum pajak dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit pada Laporan Laba/Rugi.

3.5.2.4 Leverage (X4)

Leverage merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. Selain itu, *leverage* juga dapat diartikan sebagai ukuran bagaimana perusahaan menggunakan aktiva dan sumber dananya yang memiliki beban tetap untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan beban tetap tersebut, dengan maksud untuk memperbesar tingkat pengembalian (return) terhadap pemegang saham. Didalam penelitian ini *leverage* diproksikan dengan *debt ratio*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2.5 Ukuran Perusahaan (X5)

Ukuran Perusahaan menunjukkan banyaknya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aktiva dipilih sebagai perhitungan untuk mengukur ukuran perusahaan karena dengan memakai total aktiva dapat dilihat seberapa besar sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencerminkan besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:206), analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistika adalah serangkaian metode yang dipakai untuk mengumpulkan, menganalisa menyajikan, dan memberi makna data. Dalam penelitian ini alat bantu perangkat lunak pengolah data statistik menggunakan Eviews. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Regresi Data Panel. Secara prinsip data panel adalah penggabungan antara data *time series* dengan data *cross section*. Data panel biasa disebut pula data longitudinal atau data runtut waktu silang (*cross-sectional time series*), dimana banyak obyek penelitian misalnya negara, industri, bank, atau bentuk lainnya yang diamati pada dua periode waktu atau lebih yang diindikasikan dengan penggunaan beberapa periode *time series*.

Untuk memulai melakukan analisis regresi data panel perlu memahami terlebih dahulu bentuk-bentuk model regresi. Model regresi pada umumnya menggunakan data *cross section* dan *time series* (Sriyana 2014:77). Dengan mengasumsikan kita memiliki variabel terikat Y dan variabel bebas X, maka model regresi data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

Y = Variabel terikat

B_0 = intersep atau konstanta

B_1 = Koefisien regresi

X = variabel bebas

i = jumlah unit observasi

t = banyaknya periode waktu

Metode estimasi regresi data panel:

1. Diasumsikan intersep dan slope tetap antar individu dan sepanjang waktu.
2. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda antar individu
3. Diasumsikan slope tetap tetapi intersep berbeda baik antar individu maupun antar waktu
4. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar individu
5. Diasumsikan intersep dan slope berbeda antar waktu dan antar individu



3.6.1 Model Regresi Data Panel

3.6.1.1 Model Common Effect

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS), atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel (Sriyana 2014:107).

3.6.1.2 Model Fixed Effect

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model ini menggunakan variabel *Dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan *Least Square Dummy Variabele* (LSDV) (Sriyana 2014:121-122).

3.6.1.3 Model Random Effect

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) (Sriyana 2014:153-154).



3.6 2 Uji Spesifikasi Model

3.6.2.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

H_0 : Common Effect

H_a : Fixed Effect

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

3.6.2.1 Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausmann

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Dalam FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut. Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut :

H_0 : Random Effect Model

H_a : Fixed Effect Model



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika hipotesis H_0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM.

Karena REM kemungkinan terkorrelasi dengan satu atau lebih variabel bebas.

Sebaliknya, apabila H_a ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali 2013:160). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis histogram. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013: 105) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model



regresi dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya nilai *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139) dalam Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode grafik *scatterplot*. Caranya dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi diantara kesalahan pengganggu dari suatu observasi lainnya (Ghozali 2013:110). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, diukur dengan menggunakan statistik Durbin Waston (DW). Dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Autokorelasi positif jika $DW > +2$ atau $DW > +2$
2. Tidak autokorelasi jika $-2 < DW < +2$
3. Autokorelasi negatif jika $DW < -2$



3.6.4. Uji Signifikansi

3.6.4.1 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob $F < \alpha$ taraf sig 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.4.2 Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, ketika $\text{prob} < \alpha$ taraf sig 5%, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari R^2 berada pada rentang 0-1. Semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik model yang dibuat dan sebaliknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil uji parsial variabel asimetri informasi bahwa tingkat signifikan sebesar 0.0114 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Berarti, asimetri informasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga variabel asimetri informasi bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai manajemen laba.
2. Dari hasil uji parsial variabel profitabilitas bahwa tingkat signifikan sebesar 0.0227 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a2} diterima. Berarti, profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga variabel profitabilitas bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai manajemen laba.
3. Dari hasil uji parsial variabel penghindaran pajak bahwa tingkat signifikan sebesar 0.0003 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_{a3} diterima. Berarti, penghindaran pajak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga variabel penghindaran pajak bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai manajemen laba.
4. Dari hasil uji parsial variabel *leverage* bahwa tingkat signifikan sebesar 0.4077 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_{a4} ditolak. Berarti,



leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga variabel *leverage* tidak bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai manajemen laba.

5. Dari hasil uji parsial variabel ukuran perusahaan bahwa tingkat signifikan sebesar 0.3894 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_{a5} ditolak. Berarti, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga variabel ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan sebagai indikator untuk menilai manajemen laba.
6. Dari hasil uji simultan variabel asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan bahwa signifikansi sebesar 0.046523 lebih kecil dari 0.05 sehingga H_0 diterima dan H_{a6} ditolak. Berarti secara bersama-sama variabel asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sehingga perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun keterbatasan penelitian yang ada adalah sebagai berikut.

1. Sampel yang digunakan hanya sebatas perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI, sehingga hasil penelitian belum bisa mewakili perusahaan yang masuk kategori lain.
2. Penelitian ini terbatas pada lima variabel yang digunakan, yaitu asimetri informasi, profitabilitas, penghindaran pajak, *leverage* dan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi manajemen laba. Sehingga belum



menemukan ada faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba selain lima variabel tersebut

3. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga tahun yaitu tahun 2017—2019.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambah rentang waktu periode penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan model pengukuran manajemen laba yang lain yang diharapkan dapat memberikan perbandingan yang lebih baik.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah variabel independen selain variabel yang ada dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syaifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UN Suska Riau.

- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 188. (2013). Departemen Agama Republik Indonesia Sygma.
- Al-Qur'an Surah Al-Hujarat ayat 6. (2013). Departemen Agama Republik Indonesia Sygma.
- Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 29. (2013). Departemen Agama Republik Indonesia Sygma.
- Adi Putra, Putu., Kadek Sinarwati, Ni., & Ari Surya, Nyoman. (2014) *Pengaruh Asimetri Informasi, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di (Bursa Efek Indonesia)*. E-journal S1 Ak Universitas Pendidiksn Ganesha Jurusan Akuntansi S1: Vol.2, No.1
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Annual Report*. www.idx.co.id. (Diakses pada tanggal 22 Maret 2018)
- Ernawati, Dewi & Widyawati, Dini. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 4 No 4
- Qhozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Edisi 7. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Heni Selviani, Alesia. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Skripsi. Uninersitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Herawati, dkk. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. Jurnal Universitas Bung Hatta.
- Herlita, Marizka. (2012). *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba*
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- [Http://economy.okezone.com/read](http://economy.okezone.com/read). (2016). Diakses pada tanggal 22 Maret 2018.
- Jaka Sriyana. (2014). *Metode Regresi Data Penel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Katadata.co.id. Diakses pada 10 Agustus 2020.
- Ketut Gunawan, I, dkk. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang*

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-journal S1 Akuntansi Univesutas Pendidikan Ganesha, Vol.03, No 01.

Kurnia Rahayu, Siti. (2010). *Perpajakan Indonesia “Konsep dan Aspek Formal”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ketut Gunawan, I, dkk. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba: Studi kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI PERIODE 2012-2015*.

Larastomo, dkk. (2016). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba (pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)*. Jurnal Bisnis dan Manajemen: Vol.6, No.1

Nur Aprina, Desi & Khairunnisha (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba (studi kasus pada perusahaan Perdagangan, Jasa dan Investasi sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)*. Jurnal E-Proceeding of Management: vol.2, No.3

Purti Yusrilandari, dkk. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (studi kasus pada Perusahaan Sektor Industri barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Jurnal E-Proceeding of Management: vol.3, No.3

Scott, W.R. (2012). *Financial Accounting Theory (6th ed)*. New Jersey: Prentice-Hal International, inc.s

Setiawan, Budi & Hernovinsyah. (2015). *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Jurnal Universitas Pamulang.

Suhartanto, Dwi. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Universitas Gunadarma

Solehudin. (2017). *Pengaruh Asimetri, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*.

Suandy, Erly. (2011). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiawan, D, dkk. (2011). *Corporate Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulistiyanto, Sri. (2016). *Manajemen Laba: Teori dan Modal Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo

Tala, Olivia & Karamoy, Herman. (2017). *Analisis Profitabilitas dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Accountability*: Vol. 6, No.1

Tri Utami, Wahyu & Setyawan, Hendri (2015). *Pengaruh kepemilikan keluarga terhadap tindakan pajak agresif dengan corporate governance sebagai variabel moderating*. *Conference in business, accounting, and management (CBAM)*: Vol.2, No.1

Website Yahoo Finance. (2013). Diakses pada tanggal 26 April 2018.

Www.energyworld.co.id. Diakses pada tanggal 21 Desember 2020.

Zain, Mohammad. (2013). *Managemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat



Lampiran 1
Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AUTO	Astra Auto part Tbk
2	BATA	Sepatu Bata Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industry Tbk
4	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	JECC	Jembo Cable Company Tbk
7	KBLI	KMI Wire and cable Tbk
8	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	RICY	Ricky Purta Globalindo Tbk
11	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
12	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
13	STAR	Star Petrochem Tbk
14	TRIS	Trisula International Tbk
15	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
16	VOKS	Voksel Elektrik Tbk

- Hak Cipta Sifatnya Tidak Dapat Dipertahankan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hasil Statistik Deskriptif

variabel	Y	X1	X2	X3	X4	X5
Mean	-0.00373	0.613413	0.070158	0.289257	0.438302	27.88648
Median	-0.001404	0.557143	0.042251	0.258376	0.352798	27.9206
Maximum	0.021592	1.588749	0.716023	0.971211	1.947497	30.40459
Minimum	-0.03948	0.08	0.000282	0.012421	0.066532	25.21557
Std. Dev.	0.011294	0.354643	0.110058	0.173718	0.35808	1.15429
Observations	48	48	48	48	48	48

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5
X1	1.000000	0.373923	-0.11945	0.07089	-0.31836
X2	0.3739235	1.000000	-0.3545	-0.10092	-0.09218
X3	-0.119453	-0.3545	1.000000	0.065558	-0.16961
X4	0.0708899	-0.10092	0.065558	1.000000	-0.41465
X5	-0.318364	-0.09218	-0.16961	-0.41465	1.000000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Sample: 2017 2019				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.01958	0.034602	0.565871	0.5745
X1	0.004093	0.003619	1.13095	0.2645
X2	-0.017343	0.011918	-1.4552	0.153
X3	-0.004583	0.007161	-0.63995	0.5257
X4	-0.005554	0.003521	-1.57725	0.1222
X5	-0.000364	0.001168	-0.31135	0.7571

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Uji Autokorelasi

Statistik Durbin Watson	
F-statistic	2.01355
Prob(F-statistic)	0.04652
Durbin-Watson stat	2.91166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.926988	(15,27)	0.0669
Cross-section Chi-square	34.93506	15	0.0025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.23363	5	0.0142



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

Hasil Estimasi Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/22/20 Time: 09:45				
Sample: 2017 2019				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 48				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.357365	0.437707	0.816448	0.4214
X1	-0.005176	0.001905	-2.717071	0.0114
X2	-0.031086	0.012864	-2.416495	0.0227
X3	0.080901	0.019714	4.103718	0.0003
X4	-0.009338	0.011102	-0.841087	0.4077
X5	-0.013449	0.015373	-0.874823	0.3894
F-statistic	2.013547	Durbin-Watson stat		2.911661
Prob(F-statistic)	0.046523			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.005176	0.001905	-2.717071	0.0114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X2	-0.031086	0.012864	-2.416495	0.0227



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X3	0.080901	0.019714	4.103718	0.0003



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X4	-0.009338	0.011102	-0.841087	0.4077



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X5	-0.013449	0.015373	-0.874823	0.3894

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 14

Hasil Uji F

F-statistic	2.013547	Durbin-Watson stat	2.911661
Prob(F-statistic)	0.046523		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15

Hasil Uji *Adjusted R*²

R-squared	0.585440	Mean dependent var	-0.003730
Adjusted R-squared	0.278359	S.D. dependent var	0.011294

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA VARIABEL PROFITABILITAS

NO	KODE	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASSET	(X2) ROA
1	AUTO	2017	547.781.000.000	14.762.309.000.000	0.037106729
2		2018	680.801.000.000	15.889.648.000.000	0.042845568
3		2019	816.971.000.000	16.015.709.000.000	0.051010605
4	BATA	2017	53.654.376.000	855.691.231.000	0.062702963
5		2018	67.944.867.000	876.856.225.000	0.077486896
6		2019	23.441.338.000	863.146.554.000	0.027158005
7	BELL	2017	14.950.959.786	465.965.155.745	0.032086004
8		2018	24.022.782.725	584.733.176.234	0.041083324
9		2019	23.213.651.840	590.884.444.113	0.03928628
10	BIMA	2017	15.795.652.032	89.327.328.853	0.176828886
11		2018	2.349.855.961	98.190.640.839	0.023931568
12		2019	3.048.600.900	246.536.771.775	0.012365705
13	INDS	2017	113.639.539.901	2.434.617.337.849	0.046676551
14		2018	110.686.883.366	2.482.337.567.967	0.044589779
15		2019	101.465.560.351	2.834.422.741.208	0.03579761
16	JECC	2017	83.355.370.000	1.927.985.352.000	0.043234442
17		2018	88.428.879.000	2.102.146.140.000	0.042066
18		2019	102.517.868.000	1.888.753.850.000	0.054278046
19	KBLI	2017	358.974.051.474	3.013.760.616.985	0.119111667
20		2018	235.651.063.203	3.244.821.647.076	0.072623734
21		2019	394.950.161.188	3.556.474.711.037	0.111051025
22	KBLM	2017	43.994.949.645	1.235.198.847.468	0.035617706
23		2018	40.675.096.628	1.298.358.478.375	0.031328094
24		2019	38.648.269.147	1.284.437.358.420	0.030089649
25	LPIN	2017	191.977.703.453	268.116.498.330	0.716023462
26		2018	32.755.830.588	301.596.448.818	0.108608144
27		2019	29.918.519.921	324.916.202.729	0.092080726
28	RICY	2017	16.558.562.698	1.374.444.788.282	0.012047456
29		2018	18.480.376.459	1.539.602.054.832	0.012003346
30		2019	17.219.044.542	1.619.854.736.252	0.010629993
31	SCCO	2017	269.730.298.809	4.014.244.589.706	0.067193289
32		2018	253.995.332.656	4.165.196.478.857	0.060980396
33		2019	303.593.922.331	4.400.655.628.146	0.068988339
34	SMSM	2017	555.388.000.000	2.443.341.000.000	0.22730679
35		2018	633.550.000.000	2.801.203.000.000	0.226170685
36		2019	638.676.000.000	3.106.981.000.000	0.205561605
37	STAR	2017	594.726.798	614.705.038.056	0.000967499
38		2018	173.591.040	615.956.006.710	0.000281824
39		2019	1.951.111.404	579.813.156.839	0.003365069
40	TRIS	2017	14.198.889.550	544.968.319.987	0.026054523
41		2018	27.101.068.960	1.157.884.379.902	0.023405678
42		2019	23.236.898.190	1.147.246.311.331	0.020254498
43	UNIT	2017	1.062.124.056	426.384.622.878	0.002491
44		2018	506.523.774	419.701.649.147	0.001206866
45		2019	676.975.255	417.735.266.590	0.001620584
46	VOKS	2017	166.204.959.339	2.110.166.496.595	0.078763908
47		2018	105.468.744.587	2.485.382.578.010	0.042435618
48		2019	208.249.125.401	3.027.942.155.357	0.068775794

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VARIABEL LEVERAGE

NO	KODE	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL ASSET	(X4) LEVERAGE
1	AUTO	2017	4.003.233.000.000	14.762.309.000.000	0.271179326
2		2018	4.626.013.000.000	15.889.648.000.000	0.291133762
3		2019	4.365.175.000.000	16.015.709.000.000	0.272555839
4	BATA	2017	276.382.503.000	855.691.231.000	0.322993263
5		2018	240.048.866.000	876.856.225.000	0.273760805
6		2019	209.895.228.000	863.146.554.000	0.243174496
7	BELL	2017	225.085.797.613	465.965.155.745	0.483052852
8		2018	261.710.263.105	584.733.176.234	0.447572113
9		2019	313.831.656.893	590.884.444.113	0.53112188
10	BIMA	2017	173.964.702.574	89.327.328.853	1.947496973
11		2018	179.038.284.760	98.190.640.839	1.823374236
12		2019	182.048.878.564	246.536.771.775	0.738424849
13	INDS	2017	289.798.419.319	2.434.617.337.849	0.119032431
14		2018	288.105.732.114	2.482.337.567.967	0.11606227
15		2019	262.135.613.148	2.834.422.741.208	0.092482892
16	JECC	2017	1.380.623.870.000	1.927.985.352.000	0.716096659
17		2018	1.472.379.829.000	2.102.146.140.000	0.700417445
18		2019	1.028.264.298.000	1.888.753.850.000	0.544414137
19	KBLI	2017	1.227.014.231.702	3.013.760.616.985	0.407137257
20		2018	1.213.840.888.147	3.244.821.647.076	0.374085549
21		2019	1.174.014.083.315	3.556.474.711.037	0.330106124
22	KBLM	2017	443.770.270.269	1.235.198.847.468	0.359270308
23		2018	476.887.194.322	1.298.358.478.375	0.367300096
24		2019	436.010.329.994	1.284.437.358.420	0.339456282
25	LPIN	2017	36.654.665.747	268.116.498.330	0.136711713
26		2018	28.026.041.147	301.596.448.818	0.092925634
27		2019	21.617.421.367	324.916.202.729	0.066532297
28	RICY	2017	944.179.416.586	1.374.444.788.282	0.686953324
29		2018	1.094.692.568.786	1.539.602.054.832	0.711023063
30		2019	1.162.598.358.789	1.619.854.736.252	0.717717665
31	SCCO	2017	1.286.017.105.712	4.014.244.589.706	0.320363415
32		2018	1.254.447.340.790	4.165.196.478.857	0.301173629
33		2019	1.259.634.682.555	4.400.655.628.146	0.286237958
34	SMSM	2017	615.157.000.000	2.443.341.000.000	0.251768787
35		2018	650.926.000.000	2.801.203.000.000	0.232373734
36		2019	664.678.000.000	3.106.981.000.000	0.2139305
37	STAR	2017	124.422.750.504	614.705.038.056	0.202410494
38		2018	124.601.429.706	615.956.006.710	0.202289495
39		2019	89.794.451.847	579.813.156.839	0.15486791
40	TRIS	2017	188.736.733.204	544.968.319.987	0.346326064
41		2018	526.104.931.317	1.157.884.379.902	0.454367414
42		2019	486.632.660.751	1.147.246.311.331	0.424174526
43	UNIT	2017	181.126.294.572	426.384.622.878	0.42479556
44		2018	173.753.567.080	419.701.649.147	0.413993053
45		2019	171.001.165.161	417.735.266.590	0.409352954
46	VOKS	2017	1.296.044.190.202	2.110.166.496.595	0.614190488
47		2018	1.562.752.955.234	2.485.382.578.010	0.628777625
48		2019	1.918.323.973.420	3.027.942.155.357	0.633540495

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABULASI DATA VARIABEL PENGHINDARAN PAJAK

KODE	TAHU N	PEMBAYARAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	(X3) PENGHINDARAN PAJAK
AUTO	2017	164.155.000.000	711.936.000.000	0.230575501
	2018	180.762.000.000	861.563.000.000	0.20980706
	2019	266.349.000.000	1.119.858.000.000	0.237841762
BATA	2017	25.869.803.000	79.524.179.000	0.325307389
	2018	24.933.238.000	92.878.105.000	0.268451192
	2019	12.416.675.000	35.857.813.000	0.346275301
BELL	2017	5.280.753.518	20.231.713.304	0.261013659
	2018	6.561.075.820	30.583.858.545	0.214527405
	2019	10.314.525.648	35.318.255.384	0.292045163
BIMA	2017	4.893.841.780	10.901.810.252	0.448901757
	2018	829.399.250	3.179.255.211	0.260878475
	2019	1.004.294.129	4.052.895.029	0.247796728
INDS	2017	46.701.314.660	160.340.854.561	0.291262728
	2018	37.295.885.405	147.982.768.771	0.252028569
	2019	28.605.311.394	130.070.871.745	0.219920963
JECC	2017	28.268.246.000	111.623.616.000	0.253246105
	2018	33.619.690.000	122.048.569.000	0.275461566
	2019	42.452.569.000	144.970.437.000	0.292836042
KBLI	2017	69.910.827.751	428.884.879.225	0.163006045
	2018	73.326.145.035	308.977.208.238	0.237318945
	2019	104.129.916.704	499.080.077.892	0.208643705
KBLM	2017	553.314.951	44.548.264.596	0.012420573
	2018	23.833.338.586	64.508.435.214	0.369460808
	2019	10.183.374.385	48.831.643.532	0.20854048
LPIN	2017	3.171.900.465	195.149.603.918	0.016253686
	2018	2.376.697.675	35.132.528.263	0.067649492
	2019	1.456.658.691	31.375.178.612	0.046427104
RICY	2017	9.250.283.886	25.808.846.585	0.358415238
	2018	11.361.489.897	29.841.866.355	0.380723168
	2019	11.614.850.360	28.833.894.902	0.402819335
SCCO	2017	75.500.057.785	345.230.356.594	0.218694725
	2018	89.029.251.172	343.024.583.828	0.259541897
	2019	109.811.425.973	413.405.348.304	0.265626525
SMSM	2017	165.250.000.000	720.638.000.000	0.229310694
	2018	194.731.000.000	828.281.000.000	0.23510258
	2019	183.366.000.000	822.042.000.000	0.223061595
STAR	2017	4.163.674.800	4.758.401.598	0.875015426
	2018	5.856.185.860	6.029.776.900	0.971211034
	2019	4.818.501.423	6.769.612.827	0.711783901
TRIS	2017	7.635.098.236	21.833.987.786	0.349688674
	2018	11.201.622.830	56.044.065.654	0.199871703
	2019	22.463.824.024	63.948.501.122	0.351279915
UNIT	2017	477.304.066	1.539.428.122	0.310052843
	2018	247.549.814	754.073.588	0.328283364
	2019	196.338.580	873.313.835	0.224820187
VOKS	2017	64.037.702.240	230.242.661.579	0.27813135
	2018	36.521.210.266	141.989.954.853	0.257209817
	2019	50.697.996.282	258.947.121.683	0.195785132

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hascita mik UN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	KODE	TAHUN	NAMA PERUSAHAAN	LABA BERSIH (Nit)	KAS (CFOit)	TAit	Ait-1 (total aset tahun lalu)
1	AUTO	2017		547.781.000.000	394.229.000.000	153.552.000.000	14.612.274.000.000
2		2018		680.801.000.000	678.469.000.000	2.332.000.000	14.762.309.000.000
3		2019		816.971.000.000	1.072.057.000.000	-255.086.000.000	15.889.648.000.000
4	BATA	2017		53.654.376.000	47.680.636.000	5.973.740.000	804.742.917.000
5		2018		67.944.867.000	40.450.899.000	27.493.968.000	855.691.231.000
6		2019		23.441.338.000	48.742.952.000	-25.301.614.000	876.856.225.000
7	BELL	2017		14.950.959.786	17.805.531.871	-2.854.572.085	387.981.312.196
8		2018		24.022.782.725	53.229.251.688	-29.206.468.963	465.965.155.745
9		2019		23.213.651.840	-24.834.511.428	48.048.163.268	584.733.176.234
10	BIMA	2017		15.795.652.032	9.669.781.404	6.125.870.628	92.041.274.561
11		2018		2.349.855.961	-885.231.753	3.235.087.714	89.327.328.853
12		2019		3.048.600.900	-6.642.849.130	9.691.450.030	98.190.640.839
13	INDS	2017		113.639.539.901	320.352.084.705	-206.712.544.804	2.477.272.502.538
14		2018		110.686.883.366	133.733.783.003	-23.046.899.637	2.434.617.337.849
15		2019		101.465.560.351	155.508.121.580	-54.042.561.229	2.482.337.567.967
16	JECC	2017		83.355.370.000	85.948.536.000	-2.593.166.000	1.587.210.576.000
17		2018		88.428.879.000	-382.624.000	88.811.503.000	1.927.985.352.000
18		2019		102.517.868.000	179.820.473.000	-77.302.605.000	2.102.146.140.000
19	KBLI	2017		358.974.051.474	-65.871.447.329	424.845.498.803	1.871.422.416.044
20		2018		235.651.063.203	89.354.164.341	146.296.898.862	3.013.760.616.985
21		2019		394.950.161.188	-35.053.662.077	430.003.823.265	3.244.821.647.076
22	KBLM	2017		43.994.949.645	-5.645.375.903	49.640.325.548	639.091.366.917
23		2018		40.675.096.628	49.396.645.050	-8.721.548.422	1.235.198.847.468
24		2019		38.648.269.147	-90.085.786.270	128.734.055.417	1.298.358.478.375
25	LPIN	2017		191.977.703.453	-3.669.565.594	195.647.269.047	477.838.306.256
26		2018		32.755.830.588	-15.037.977.639	47.793.808.227	268.116.498.330
27		2019		29.918.519.921	16.077.052.533	13.841.467.388	301.596.448.818
28	RICY	2017		16.558.562.698	212.819.926.508	-196.261.363.810	1.288.683.925.066
29		2018		18.480.376.459	-170.012.017.007	188.492.393.466	1.374.444.788.282
30		2019		17.219.044.542	-162.794.506.729	180.013.551.271	1.539.602.054.832
31	SCCO	2017		269.730.298.809	-70.250.625.762	339.980.924.571	2.449.935.491.586
32		2018		253.995.332.656	-133.493.168.560	387.488.501.216	4.014.244.589.706
33		2019		303.593.922.331	128.284.278.362	175.309.643.969	4.165.196.478.857
34	SMSM	2017		555.388.000.000	446.032.000.000	109.356.000.000	2.254.740.000.000
35		2018		633.550.000.000	542.648.000.000	90.902.000.000	2.443.341.000.000
36		2019		638.676.000.000	677.867.000.000	-39.191.000.000	2.801.203.000.000
37	STAR	2017		594.726.798	78.783.737.756	-78.189.010.958	690.187.353.961
38		2018		173.591.040	30.736.659.689	-30.563.068.649	614.705.038.056
39		2019		1.951.111.404	75.582.953.903	-73.631.842.499	615.956.006.710
40	TRIS	2017		14.198.889.550	44.384.663.571	-30.185.774.021	639.701.164.511
41		2018		27.101.068.960	68.151.118.594	-41.050.049.634	544.968.319.987
42		2019		23.236.898.190	28.509.352.358	-5.272.454.168	1.157.884.379.902
43	UNIT	2017		1.062.124.056	4.295.116.078	-3.232.992.022	432.913.180.372
44		2018		506.523.774	5.360.499.842	-4.853.976.068	426.384.622.878
45		2019		676.975.255	5.147.594.606	-4.470.619.351	419.701.649.147
46	VOKS	2017		166.204.959.339	68.692.517.377	97.512.441.962	1.668.210.094.478
47		2018		105.468.744.587	67.756.473.097	37.712.271.490	2.110.166.496.595
48		2019		208.249.125.401	169.486.566.476	38.762.558.925	2.485.382.578.010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan/ Penjualan	Pendapatan/ Penjualan Tahun Lalu	ΔREV Perubahan Pendapatan	PPE (Aktiva Tetap)	Piutang	Piutang Tahun lalu
13.549.857.000.000	12.806.867.000.000	742.990.000.000	9.533.768.000.000	2.004.141.000.000	1.813.229.000.000
15.356.381.000.000	13.549.857.000.000	1.806.524.000.000	9.875.965.000.000	2.122.831.000.000	2.004.141.000.000
15.444.775.000.000	15.356.381.000.000	88.394.000.000	10.471.160.000.000	2.190.439.000.000	2.122.831.000.000
1.974.536.083.000	999.802.379.000	974.733.704.000	287.736.816.000	36.749.855.000	41.864.368.000
992.696.071.000	974.536.083.000	18.159.988.000	302.400.834.000	35.671.597.000	36.749.855.000
1.001.271.436.000	992.696.071.000	8.575.365.000	318.494.179.000	31.363.177.000	35.671.597.000
446.128.910.614	416.162.129.906	29.966.780.708	132.793.387.133	115.296.363.425	100.587.614.082
691.484.019.233	446.128.910.614	245.355.108.619	178.920.358.311	118.589.719.358	115.296.363.425
714.325.706.006	691.484.019.233	22.841.686.773	186.697.226.371	102.719.392.010	118.589.719.358
453.713.878.373	172.109.865.924	281.604.012.449	16.942.171.456	14.704.186.490	19.704.026.401
346.138.557.283	153.713.878.373	192.424.678.910	17.982.777.935	12.320.314.018	14.704.186.490
126.478.581.670	146.138.557.283	-19.659.975.613	162.708.903.701	11.079.303.475	12.320.314.018
1.967.982.902.772	1.637.036.790.119	330.946.112.653	1.390.439.352.214	350.281.726.334	306.390.894.300
2.400.062.227.790	1.967.982.902.772	432.079.325.018	1.347.673.533.357	444.773.289.097	350.281.726.334
3.091.491.715.532	2.400.062.227.790	691.429.487.742	1.875.054.287.709	325.345.581.181	444.773.289.097
2.184.518.893.000	2.037.784.842.000	146.734.051.000	633.527.655.000	528.621.176.000	528.344.992.000
3.207.579.964.000	2.184.518.893.000	1.023.061.071.000	647.356.037.000	567.666.231.000	528.621.176.000
2.926.098.892.000	3.207.579.964.000	-281.481.072.000	601.273.609.000	600.013.139.000	567.666.231.000
3.186.704.707.526	2.812.196.217.447	374.508.490.079	1.170.660.360.177	735.044.372.228	539.617.312.258
4.239.937.390.001	3.186.704.707.526	1.053.232.682.475	1.071.282.787.641	1.121.015.960.780	735.044.372.228
4.500.555.248.155	4.239.937.390.001	260.617.858.154	998.410.770.992	1.618.749.669.999	1.121.015.960.780
1.215.476.677.995	987.409.109.474	228.067.568.521	686.358.745.338	226.525.000.676	130.998.356.364
1.243.465.775.218	1.215.476.677.995	27.989.097.223	694.005.261.792	294.319.215.581	226.525.000.676
1.149.120.504.681	1.243.465.775.218	-94.345.270.537	708.519.458.254	188.867.818.449	294.319.215.581
102.949.173.758	141.746.864.032	-38.797.690.274	134.645.700.908	59.323.385.855	24.661.970.537
95.212.682.098	102.949.173.758	-7.736.491.660	164.017.700.176	25.904.201.273	59.323.385.855
88.357.595.957	95.212.682.098	-6.855.086.141	184.300.792.833	26.268.326.041	25.904.201.273
1.600.432.168.098	1.221.519.096.811	378.913.071.287	336.623.794.002	318.053.473.824	323.215.591.082
2.107.868.384.272	1.600.432.168.098	507.436.216.174	328.229.218.503	322.835.482.745	318.053.473.824
2.151.323.988.585	2.107.868.384.272	43.455.604.313	308.611.352.551	311.467.354.365	322.835.482.745
4.440.404.595.541	3.378.572.000.577	1.061.832.594.964	1.843.231.830.773	784.789.490.761	591.615.090.370
5.160.182.004.111	4.440.404.595.541	719.777.408.570	1.854.296.511.604	870.196.847.896	784.789.490.761
5.701.072.391.797	5.160.182.004.111	540.890.387.686	1.854.844.507.059	808.131.715.733	870.196.847.896
3.339.964.000.000	2.879.876.000.000	460.088.000.000	873.231.000.000	775.946.000.000	737.982.000.000
3.933.353.000.000	3.339.964.000.000	593.389.000.000	947.421.000.000	945.243.000.000	775.946.000.000
3.935.811.000.000	3.933.353.000.000	2.458.000.000	968.657.000.000	1.045.788.000.000	945.243.000.000
114.496.159.735	129.480.611.941	-14.984.452.206	293.420.665.072	96.671.714.463	137.329.084.448
131.833.235.355	114.496.159.735	17.337.075.620	283.091.481.639	82.800.349.452	96.671.714.463
78.512.610.966	131.833.235.355	-53.320.624.389	706.307.879	186.879.698.064	82.800.349.452
873.806.956.330	901.909.489.240	-28.102.532.910	188.121.826.562	106.631.854.696	141.677.797.230
1.396.784.128.139	773.806.956.330	622.977.171.809	380.952.641.000	230.832.636.441	106.631.854.696
1.478.735.205.373	1.396.784.128.139	81.951.077.234	389.687.884.857	204.716.271.172	230.832.636.441
103.245.048.266	104.109.821.503	-864.773.237	293.561.668.218	27.985.868.813	24.926.216.898
103.498.145.906	103.245.048.266	253.097.640	273.935.717.146	31.468.147.919	27.985.868.813
108.096.395.863	103.498.145.906	4.598.249.957	254.288.790.902	36.245.381.956	31.468.147.919
2.258.316.807.862	2.022.350.276.358	235.966.531.504	442.510.461.698	784.442.325.388	706.044.848.648
2.684.419.276.973	2.258.316.807.862	426.102.469.111	579.994.361.206	881.879.514.487	784.442.325.388
2.669.686.185.127	2.684.419.276.973	-14.733.091.846	747.040.131.233	973.461.159.688	881.879.514.487

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	ΔRECT Perubahan Piutang	Angka	1/Ait-1(X1)	TA=Tait/Ait-1 (Y)	ΔREV/Ait-1 (X2)	PPE/Ait-1 (X3)	ΔREC/Ait-1
	190.912.000.000	1	0.00000000000068	0.0105084260	0.05084698	0.652449304	0.013065181
	118.690.000.000	1	0.00000000000068	0.0001579699	0.122374081	0.668998664	0.00804007
	67.608.000.000	1	0.00000000000063	-0.0160535967	0.005562993	0.658992572	0.004254846
	-5.114.513.000	1	0.0000000000001243	0.0074231657	1.211236139	0.357551225	0.006355462
	-1.078.258.000	1	0.0000000000001169	0.0321307114	0.021222594	0.353399478	0.001260102
	-4.308.420.000	1	0.0000000000001140	-0.0288549175	0.009779671	0.363222807	0.004913485
	14.708.749.343	1	0.0000000000002577	-0.0073574989	0.077237691	0.342267483	0.037910974
	3.293.355.933	1	0.0000000000002146	-0.0626795128	0.526552481	0.383977978	0.007067816
	-15.870.327.348	1	0.0000000000001710	0.0821710914	0.039063436	0.319286187	0.0271411144
	-4.999.839.911	1	0.00000000000010865	0.0665556910	3.059540557	0.184071456	0.054321715
	-2.383.872.472	1	0.00000000000011195	0.0362161027	2.15415239	0.201313284	0.026686933
	-1.241.010.543	1	0.00000000000010184	0.0987003440	-0.2002225	1.65707141	0.012638786
	43.890.832.034	1	0.0000000000000404	-0.0834436036	0.133592938	0.561278322	0.017717402
	94.491.562.763	1	0.0000000000000411	-0.0094663335	0.177473198	0.553546347	0.038811669
	119.427.707.916	1	0.0000000000000403	-0.0217708348	0.27853967	0.755358301	0.048110986
	276.184.000	1	0.0000000000000630	-0.0016337883	0.092447753	0.399145308	0.000174006
	39.045.055.000	1	0.0000000000000519	0.0460644075	0.530637367	0.33576813	0.020251738
	32.346.908.000	1	0.0000000000000476	-0.0367731831	-0.133901762	0.286028453	0.015387564
	195.427.059.970	1	0.0000000000000534	0.2270174254	0.200119699	0.625545761	0.104427017
	385.971.588.552	1	0.0000000000000332	0.0485429725	0.349474566	0.355463795	0.128069757
	497.733.709.219	1	0.0000000000000308	0.1325200181	0.080318084	0.307693574	0.153393241
	95.526.644.312	1	0.0000000000001565	0.0776732845	0.356862227	1.073960283	0.149472594
	67.794.214.905	1	0.0000000000000810	-0.0070608457	0.022659588	0.561857116	0.054885264
	105.451.397.132	1	0.0000000000000770	0.0991513958	-0.07266504	0.545704033	0.081219015
	34.661.415.318	1	0.0000000000002093	0.4094424128	-0.081194182	0.281780885	0.072537959
	33.419.184.582	1	0.0000000000003730	0.1782576176	-0.028854963	0.611740423	0.124644268
	364.124.768	1	0.0000000000003316	0.0458939999	-0.022729333	0.611084095	0.001207324
	-5.162.117.258	1	0.0000000000000776	-0.1522959664	0.294031037	0.261215173	0.004005728



4.782.008.921	1	0.0000000000000728	0.1371407532	0.369193598	0.238808588	0.00347923
-	1	0.0000000000000650	0.1169221298	0.028225218	0.200448779	-0.00738381
11.368.128.380	1	0.0000000000000408	0.1387713782	0.433412471	0.752359332	0.07884877
193.174.400.391	1	0.0000000000000249	0.0965283735	0.179305818	0.46192913	0.021276072
85.407.357.135	1	0.0000000000000240	0.0420891655	0.129859513	0.445319811	0.014900889
62.065.132.163	1	0.0000000000000444	0.0485004923	0.204053682	0.387286783	0.016837418
37.964.000.000	1	0.0000000000000409	0.0372039760	0.242859675	0.387756355	0.069289141
169.297.000.000	1	0.0000000000000357	-0.0139907747	0.00087748	0.345800358	0.035893507
100.545.000.000	1	0.0000000000000149	-0.1132866467	-0.021710702	0.425131906	-0.05890773
40.657.369.985	1	0.00000000000001627	-0.0497198929	0.028203894	0.460532229	0.022565888
13.871.365.011	1	0.00000000000001623	-0.1195407492	-0.086565637	0.001146686	0.168972049
104.079.348.612	1	0.00000000000001563	-0.0471873051	-0.04393072	0.294077668	0.054784866
35.045.942.534	1	0.00000000000001835	-0.0753255705	1.143143829	0.699036305	0.22790459
124.200.781.745	1	0.0000000000000864	-0.0045535239	0.070776563	0.336551638	0.022555244
26.116.365.269	1	0.00000000000002310	-0.0074679917	-0.001997567	0.678107486	0.007067588
3.059.651.915	1	0.00000000000002345	-0.0113840317	0.00059359	0.64246153	0.00816699
3.482.279.106	1	0.00000000000002383	-0.0106518985	0.010955997	0.605879894	0.011382452
4.777.234.037	1	0.0000000000000599	0.0584533341	0.141448929	0.265260631	0.046994966
78.397.476.740	1	0.0000000000000474	0.0178717042	0.201928364	0.274857156	0.046175119
97.437.189.099	1	0.0000000000000402	0.0155962141	-0.005927897	0.300573496	0.036848108
91.581.645.201	1					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	β_1	β_2	β_3	$\beta_1 * 1/Ait-1$	$\beta_2 * (\Delta REV/Ait-1)$	$\beta_3 * PPE/Ait-1$
0.037781799	41565.076	-1.73	.162	0.000000028445316582	-0.008808287	0.105920209
0.114334011	41565.076	-1.73	.162	0.000000028156215935	-0.021199018	0.108606873
0.001308147	41565.076	-1.73	.162	0.000000026158588278	-0.000963684	0.106982459
1.217591601	41565.076	-1.73	.162	0.0000000516501296412	-0.209823982	0.058045737
0.022482696	41565.076	-1.73	.162	0.000000485748532707	-0.003676417	0.057371732
0.014693156	41565.076	-1.73	.162	0.000000474023845709	-0.001694145	0.058966475
0.039326717	41565.076	-1.73	.162	0.0000001071316444486	-0.013379984	0.055564537
0.519484665	41565.076	-1.73	.162	0.0000000892021119571	-0.091215358	0.06233592
0.06620458	41565.076	-1.73	.162	0.000000710838339267	-0.006767009	0.051833697
3.113862272	41565.076	-1.73	.162	0.0000004515917037124	-5.30008116	0.029882609
2.180839323	41565.076	-1.73	.162	0.0000004653119770240	-0.373166568	0.032681689
-0.187583714	41565.076	-1.73	.162	0.0000004233099574023	0.034684799	0.26901301
0.115875537	41565.076	-1.73	.162	0.0000000167785643074	-0.023142475	0.09111929
0.138661529	41565.076	-1.73	.162	0.0000000170725293641	-0.030743909	0.089864062
0.326650656	41565.076	-1.73	.162	0.0000000167443286228	-0.048251783	0.122626707
0.092273747	41565.076	-1.73	.162	0.0000000261874993900	-0.016014842	0.064798222
0.510385629	41565.076	-1.73	.162	0.0000000215588131662	-0.091922988	0.054509416
-0.149289326	41565.076	-1.73	.162	0.0000000197726862086	0.023195973	0.046434556
0.095692682	41565.076	-1.73	.162	0.0000000222104190024	-0.034666991	0.101552623
0.221404809	41565.076	-1.73	.162	0.0000000137917642684	-0.060539925	0.057706859
-0.073075157	41565.076	-1.73	.162	0.0000000128096642934	-0.013913604	0.049951724
0.207389633	41565.076	-1.73	.162	0.0000000650377679038	-0.061819699	0.174349329
-0.032225676	41565.076	-1.73	.162	0.0000000336505139040	-0.003925349	0.091213253
0.008553975	41565.076	-1.73	.162	0.0000000320135591850	0.012587858	0.088590922
-0.15373214	41565.076	-1.73	.162	0.0000000869856506828	0.014065372	0.045744995
0.095789305	41565.076	-1.73	.162	0.0000001550261779852	0.004998582	0.099311431
-0.023936658	41565.076	-1.73	.162	0.00000001378168614179	0.003937431	0.099204881
0.298036765	41565.076	-1.73	.162	0.0000000322538949873	-0.050935372	0.042406307
0.365714368	41565.076	-1.73	.162	0.0000000302413573432	-0.063955878	0.038768768
0.035609028	41565.076	-1.73	.162	0.0000000269972853442	-0.004889491	0.032541343
0.354563701	41565.076	-1.73	.162	0.0000000169657838476	-0.075080596	0.122139847
0.158029746	41565.076	-1.73	.162	0.0000000103543954689	-0.031061376	0.0749907
0.144760403	41565.076	-1.73	.162	0.0000000099791393280	-0.022495729	0.072294303
0.187216264	41565.076	-1.73	.162	0.0000000184345316936	-0.03534848	0.06287308
0.173570533	41565.076	-1.73	.162	0.0000000170115739026	-0.042070891	0.062949311
-0.035016027	41565.076	-1.73	.162	0.0000000148382948294	-0.000152007	0.056138073
0.037197027	41565.076	-1.73	.162	0.0000000602228883974	0.003760973	0.069016949
0.050769782	41565.076	-1.73	.162	0.0000000676179198438	-0.004885797	0.074763924
-0.255537687	41565.076	-1.73	.162	0.0000000674805920197	0.014995876	0.000186156
0.010854146	41565.076	-1.73	.162	0.0000000649757704015	0.007610175	0.047741285
0.915239238	41565.076	-1.73	.162	0.0000000762706279731	-0.198028265	0.113483257
0.093331808	41565.076	-1.73	.162	0.0000000358974321723	-0.012260714	0.054636613
-0.009065155	41565.076	-1.73	.162	0.0000000960124982916	0.000346041	0.110085621
-0.0075734	41565.076	-1.73	.162	0.0000000974825867554	-0.000102828	0.10429877
-0.000426456	41565.076	-1.73	.162	0.0000000990348169357	-0.001897921	0.098360018
0.094453963	41565.076	-1.73	.162	0.0000000249159719920	-0.024503379	0.043063057
0.155753245	41565.076	-1.73	.162	0.0000000196975338477	-0.034980308	0.04462098
-0.042776005	41565.076	-1.73	.162	0.0000000167238140150	0.001026897	0.048795834

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tait/Ait-1	$\beta 2*(\Delta REV/Ait-1-AREC/Ait-1)$	$\beta 3*PPE/Ait-1$	NDA	DA=Tait/Ait-1-NDA
0.0971119250850668000	-0.006544989	0.105920209	0.0993752230114702000	-0.0022632979264033700
0.0874078574215678000	-0.019806227	0.108606873	0.0888006490369244000	-0.0013927916153565900
0.1060187777293490000	-0.000226612	0.106982459	0.1067558500758430000	-0.0007370723464940750
0.1517781938795310000	-0.210924947	0.058045737	-0.1528791586678500000	0.0011009647883186700
0.0536953635557704000	-0.003894706	0.057371732	0.0534770745247682000	0.0002182890310021350
0.05727273778621131000	-0.002545314	0.058966475	0.0564212085658454000	0.0008511692962676900
0.0421846603069963000	-0.006812617	0.055564537	0.0487520266804801000	-0.0065673663734838600
0.0288793487499776000	-0.089990992	0.06233592	-0.0276549819814523000	-0.0012243667685252900
0.0450667597231701000	-0.011468704	0.051833697	0.0403650647014640000	0.0047016950217060900
0.5001250557340140000	-0.539418336	0.029882609	-0.5095352758099340000	0.0094102200759198500
0.3404844137839693000	-0.37778958	0.032681689	-0.3451074253130720000	0.0046230115291024400
0.3036982321860610000	0.032495366	0.26901301	0.3015087990732930000	0.0021894331127678100
0.0679768316102007000	-0.020073267	0.09111929	0.0710460397206023000	-0.0030692081104016100
0.0591201708939918000	0.024020514	0.089864062	0.0658435658908363000	-0.0067233949968444900
0.0743749408430576000	-0.05658611	0.122626707	0.0660406133328142000	0.0083343275102434500
0.0487834057106901000	-0.015984699	0.064798222	0.0488135489743318000	-0.0000301432636417159
-0.0374135506081055000	-0.088414754	0.054509416	-0.0339053161142113000	-0.0035082344938942600
0.0696305488139736000	0.02586158	0.046434556	0.0722961561447458000	-0.0026656073307721700
0.0668856541761703000	-0.016576965	0.101552623	0.0849756795791609000	-0.0180900254029907000
-0.0028330527723517600	-0.038354238	0.057706859	0.0193526346278311000	-0.0221856874001829000
0.0360381330217267000	0.012658903	0.049951724	0.0626106399710256000	-0.0265725069492990000
0.1125296945826310000	-0.035926371	0.174349329	0.1384230228031140000	-0.0258933282204825000
0.0872879371827625000	0.005582495	0.091213253	0.0967957815319381000	-0.0095078443491755200
0.1011788117713790000	-0.001481816	0.088590922	0.0871091380796403000	0.0140696736917383000
0.0598104540754657000	0.026631215	0.045744995	0.0723762972477506000	-0.0125658431722849000
0.1043101676986730000	-0.016593704	0.099311431	0.0827178821132107000	0.0215922855854623000
0.1031424497747310000	0.004146578	0.099204881	0.1033515961310120000	-0.0002091463562805260
-0.0085290321692986200	-0.051629289	0.042406307	-0.0092229495405396100	0.0006939173712409920
-0.0251870800655652000	-0.063353167	0.038768768	-0.0245843686898098000	-0.0006027113757553630
0.0276518795332669000	-0.006168597	0.032541343	0.026372772773272000	0.0012791067559397000
0.0470592682660628000	-0.061421522	0.122139847	0.0607183413586710000	-0.0136590730926082000
0.0439293349916982000	-0.027375695	0.0749907	0.0476150161109425000	-0.0036856811192443700
0.0497985836329386000	-0.025077029	0.072294303	0.0472172835381026000	0.0025813000948359700
0.0275246183122733000	-0.032431712	0.06287308	0.0304413857347154000	-0.0029167674224421000
0.0208784368824437000	-0.030067845	0.062949311	0.0328814832866832000	-0.0120030464042395000
0.0559860803488431000	0.006065871	0.056138073	0.0622039584133138000	-0.0062178780644707100
0.0727779821441165000	-0.006443689	0.069016949	0.0625733209633022000	0.0102046611808144000
0.0698781951351454000	-0.008794914	0.074763924	0.0659690775619960000	0.0039091175731494100
0.0151820990905920000	0.04426712	0.000186156	0.0444533428365672000	-0.0292712437459751000
0.0553515247233789000	-0.001880278	0.047741285	0.0458610724694572000	0.0094904522539217000
-0.0845449315369450000	-0.158548061	0.113483257	-0.0450647284403970000	-0.0394802030965480000
0.0423759342963193000	-0.016167988	0.054636613	0.0384686605049329000	0.0039072737913863800
0.1104317583154760000	0.001570368	0.110085621	0.1116560855724710000	-0.0012243272569950300
0.1041960390116070000	0.00131195	0.10429877	0.1056108171767230000	-0.0014147781651167500
0.0964621957783676000	7.38754E-05	0.098360018	0.0984339925336987000	-0.0019717967553310900
0.0185597033506319000	-0.016362381	0.043063057	0.0267007013033915000	-0.0081409979527596100
0.0096406916330205000	-0.026981333	0.04462098	0.0176396664370505000	-0.0079989748040300400
0.0498227475117411000	0.007410142	0.048795834	0.0562059922626076000	-0.0063832447508664800

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA VARIABEL UKURAN PERUSAHAAN

KODE	TAHUN	TOTAL ASSET	(X5) Ln
AUTO	2017	14.762.309.000.000	30.32309836
	2018	15.889.648.000.000	30.39668894
	2019	16.015.709.000.000	30.40459117
BATA	2017	855.691.231.000	27.47517544
	2018	876.856.225.000	27.49960888
	2019	863.146.554.000	27.48385033
BELL	2017	465.965.155.745	26.8673767
	2018	584.733.176.234	27.09442147
	2019	590.884.444.113	27.10488631
BIMA	2017	89.327.328.853	25.21557331
	2018	98.190.640.839	25.31017674
	2019	246.536.771.775	26.23077699
INDS	2017	2.434.617.337.849	28.52081071
	2018	2.482.337.567.967	28.5402218
	2019	2.834.422.741.208	28.67285941
JECC	2017	1.927.985.352.000	28.28749671
	2018	2.102.146.140.000	28.37397991
	2019	1.888.753.850.000	28.26693839
KBLI	2017	3.013.760.616.985	28.73420979
	2018	3.244.821.647.076	28.8080815
	2019	3.556.474.711.037	28.89979092
KBLM	2017	1.235.198.847.468	27.84225308
	2018	1.298.358.478.375	27.89212187
	2019	1.284.437.358.420	27.88134189
LPIN	2017	268.116.498.330	26.31468742
	2018	301.596.448.818	26.4323557
	2019	324.916.202.729	26.50683315
RICY	2017	1.374.444.788.282	27.94907098
	2018	1.539.602.054.832	28.06254509
	2019	1.619.854.736.252	28.11335759
SCCO	2017	4.014.244.589.706	29.0208703
	2018	4.165.196.478.857	29.05778456
	2019	4.400.655.628.146	29.11277465
SMSM	2017	2.443.341.000.000	28.52438748
	2018	2.801.203.000.000	28.66107008
	2019	3.106.981.000.000	28.76467263
STAR	2017	614.705.038.056	27.14440838
	2018	615.956.006.710	27.14644138
	2019	579.813.156.839	27.08597175
TRIS	2017	544.968.319.987	27.0239935

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	1.157.884.379.902	27.77761565
	2019	1.147.246.311.331	27.76838567
UNIT	2017	426.384.622.878	26.77860765
	2018	419.701.649.147	26.76280994
	2019	417.735.266.590	26.75811374
VOKS	2017	2.110.166.496.595	28.37778797
	2018	2.485.382.578.010	28.54144772
	2019	3.027.942.155.357	28.73890435



UIN SUSKA RIAU

TABULASI DATA VARIABEL ASIMETRI INFORMASI

BIDit	ASKit-BIDit	ASKit+BIDit	ANGKA	ASKit+BIDit/2	(x1) ASKit-BIDit/(ASKit+BIDit/2)	angka	(X1) asimetri informasi
2.000	900	4.900	2	2450	0.367346939	100	36.73469388
1.325	805	3.455	2	1727.5	0.465991317	100	46.59913169
1.100	665	2.865	2	1432.5	0.464223386	100	46.42233857
1.520	340	1.380	2	690	0.492753623	100	49.27536232
1.510	155	1.175	2	587.5	0.263829787	100	26.38297872
1.308	457	1.073	2	536.5	0.851817335	100	85.18173346
1.159	75	393	2	196.5	0.381679389	100	38.16793893
1.208	50	466	2	233	0.214592275	100	21.45922747
1.256	269	781	2	390.5	0.688860435	100	68.88604353
1.062	138	262	2	131	1.053435115	100	105.34351145
1.053	77	183	2	91.5	0.841530055	100	84.15300546
1.050	16	116	2	58	0.275862069	100	27.58620690
1.800	880	2.480	2	1240	0.709677419	100	70.96774194
1.255	1.345	3.855	2	1927.5	0.697795071	100	69.77950713
1.200	850	4.850	2	2425	0.350515464	100	35.05154639
1.300	4.500	10.500	2	5250	0.857142857	100	85.71428571
1.470	2.200	11.600	2	5800	0.379310345	100	37.93103448
1.440	2.475	11.275	2	5637.5	0.43902439	100	43.90243902
1.270	595	1.135	2	567.5	1.04845815	100	104.84581498
1.224	346	794	2	397	0.871536524	100	87.15365239
1.320	385	1.025	2	512.5	0.751219512	100	75.12195122
1.240	375	855	2	427.5	0.877192982	100	87.71929825
1.234	30	498	2	249	0.120481928	100	12.04819277
1.210	180	600	2	300	0.6	100	60.00000000
1.795	5.605	7.195	2	3597.5	1.558026407	100	155.80264072
1.675	730	2.080	2	1040	0.701923077	100	70.19230769
1.240	1.360	1.840	2	920	1.47826087	100	147.82608696
1.144	12	300	2	150	0.08	100	8.00000000
1.155	16	326	2	163	0.098159509	100	9.81595092
1.144	136	424	2	212	0.641509434	100	64.15094340
1.500	4.500	17.500	2	8750	0.514285714	100	51.42857143
1.3475	2.025	18.975	2	9487.5	0.213438735	100	21.34387352
1.3425	1.175	18.025	2	9012.5	0.13037448	100	13.03744799
1.830	520	2.180	2	1090	0.47706422	100	47.70642202
1.170	455	2.795	2	1397.5	0.325581395	100	32.55813953
1.250	575	3.075	2	1537.5	0.37398374	100	37.39837398
1.050	73	173	2	86.5	0.843930636	100	84.39306358
1.070	39	179	2	89.5	0.43575419	100	43.57541899
1.055	109	219	2	109.5	0.99543379	100	99.54337900

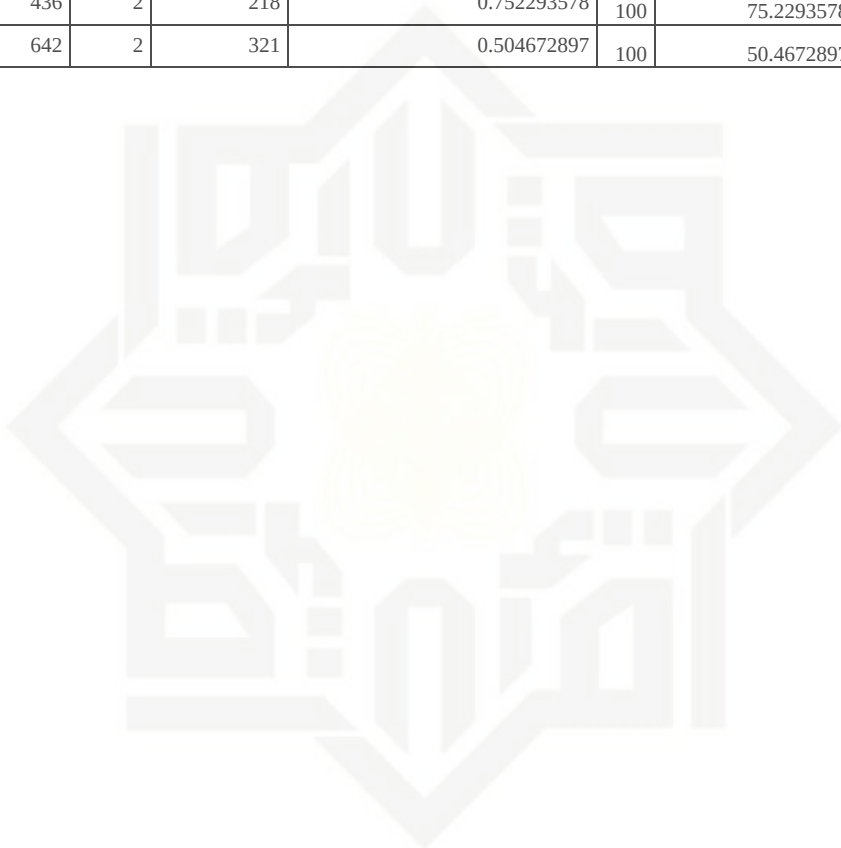
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



246	92	584	2	292	0.315068493	100	31.50684932
210	110	530	2	265	0.41509434	100	41.50943396
178	168	524	2	262	0.641221374	100	64.12213740
165	283	613	2	306.5	0.923327896	100	92.33278956
210	190	610	2	305	0.62295082	100	62.29508197
153	183	489	2	244.5	0.748466258	100	74.84662577
212	1.638	2.062	2	1031	1.588748788	100	158.87487876
136	164	436	2	218	0.752293578	100	75.22935780
240	162	642	2	321	0.504672897	100	50.46728972

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Ria Jenneti, lahir di Tanjung Betung 05 Mei 1995.



Penulis merupakan anak ke 10 dari 10 bersaudara, anak dari bapak (Alm) Palus dan ibu Rosmawati. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 019 Rambah Hilir dari tahun 2002-2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Rambah Samo dari tahun 2008-2011, dan melanjutkan pendidikan di SMA Al-Huda Pekanbaru dari tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan S1 Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Perpajakan.

Pada tahun 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Dayo kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu.

Dengan berkat dan rahmat ALLAH SWT, pada hari Kamis 17 Desember 2020 penulis dinyatakan lulus dari ujian Munaqasah dan Oral Komprehensif serta berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi **“(Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019)”** di bawah bimbingan bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.